PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS,* OPINI AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN AUDIT DELAY TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Real Estate and Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S-1 dalam Akuntansi Syariah

Oleh:

Nunung Sagita Hamzah

NIM 2105046077

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024)7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Nunung Sagita Hamzah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudari :

Nama	:	Nunung Sagita Hamzah
NIM	:	2105046077
Jurusan	:	S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Pertumbuhan Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Warno, Se, M.Si	Kartika Marella Vanni
NIP. 198307212015031002	NIP. 199304212019032028

PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Nunung Sagita Hamzah
NIM : 2105046077
Judul :PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, OPINI AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 14 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 15 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Tri Widyastuti Ningsih, M. Ak	**Kartika Marella Vanni, M.E.**
NIP. 198710102019032017	**NIP. 199304212019032028**
Penguji I	Penguji II
Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA	**Sumiman, M.A.Ek.**
NIP. 197512182005011002	**NIP. 198412122019031010**
Pembimbing I	Pembimbing II
Warno, S.E., M.Si.	**Kartika Marella Vanni, M.E.**
NIP. 198307212015031002	**NIP. 199304212019032028**

MOTTO SKRIPSI

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۝٧

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan dimenangkan"- (Sutan Sjahrir)

PERSEMBAHAN

Persembahan kecil untuk kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu. Ketika dunia menutup pintunya untuk saya. Beliau berdua membuka tangannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, beliau membuka hati untuk saya. Ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, beliau ada dan percaya pada potensi diri saya. Ketika semuanya salah, beliau merangkul dan memperbaiki semuanya. Tidak ada hentinya memberikan doa, cinta, dorongan, semangat, dan kasih saying serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun dan siapapun. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh menjadi anak yang baik sebaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan Istimewa saya untuk orang tua saya. Bapak ibu terima kasih untuk setiap doa, air mata, pengorbanan dan perjuanganmu. Semoga nikmat sehat Bapak dan Ibu selalu terjaga, semoga Bapak Ibu selalu sehat dan panjang umur.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 22 Juni 2025

Deklator



Nunung Sagita Hamzah

NIM. 2105046077

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman trasnliterasi pada penelitian ini mengacu pada surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b//U/1987. Transliterasi Arab-Latin di sini yang penyalinan huruf-huruf latin beserta peringkatnya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Ra	S	Es
ش	Zai	s	Es dan ye
ص	Sin	sy	Es (dengan titik di bawah)
ض	Syin	s	De (dengan titik di bawah)
ط	Sad	d	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	t	Zet (dengan titik

			dibawah)
ع	Ta	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Za	g	Ge
ف	‘ain	f	Ef
ق	Gain	q	Ki
ك	Fa	k	Ka
ل	Qaf	I	El
م	Lam	m	Em
ن	Mim	n	En
و	Nun	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong.* Vocal tungal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ى...َا...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydidi yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuag tanda (ّ -), tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: لزن nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun trasnliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh: لجرلا Ar-rajulu

6. Ta' Marbuthah

Ta' marbutah untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
c. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.
   Contoh: قحلط talhah

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sanang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

ABSTRAK

Auditor switching adalah proses pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh perusahaan klien, yang dapat terjadi secara wajib (mandatory) maupun sukarela (voluntary). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh variabel financial distress, opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan audit delay baik secara simultan maupun parsial terhadap praktik pergantian auditor pada perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi deskriptif dan regresi logistik, menggunakan software SPSS versi 22. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, menghasilkan 17 perusahaan terpilih selama lima tahun, sehingga diperoleh 85 unit observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Namun, secara individual (parsial), hanya variabel pertumbuhan perusahaan dan audit delay yang menunjukkan pengaruh signifikan, sementara financial distress dan opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan saran untuk menambahkan variabel lain seperti audit fee dan reputasi KAP.

Kata Kunci: Auditor Switching, Financial Distress, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Delay

ABSTRACT

Auditor switching refers to the replacement of an auditor or Public Accounting Firm (KAP) by a client company, which may occur either mandatorily or voluntarily. This study aims to examine the extent to which financial distress, audit opinion, company growth, and audit delay influence auditor switching, both simultaneously and partially, in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. A quantitative research method with a descriptive approach is employed in this study. Hypotheses are tested using descriptive regression analysis and logistic regression, with the assistance of SPSS version 22. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 17 selected companies over five years, totaling 85 observational data points. The findings indicate that, simultaneously, the four independent variables have a significant influence on auditor switching. However, partially, only company growth and audit delay have a significant impact, whereas financial distress and audit opinion do not show a significant effect. This research is expected to serve as a reference for future studies, with a recommendation to include additional variables such as audit fees and auditor reputation.

Keywords: *Auditor Switching, Financial Distress, Audit Opinion, Company Growth, Audit Delay*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesabaran, ketabahan dan semangat untuk melakukan penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada nabi kita, nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pendapat Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Penundaan Audit Terhadap Auditor Switching Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023, telah terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, imbingan dan semangat dari berbagai pihak. Olah karena itu, pada kesempatan ini penulis megucapkan terima kasih kepada:

1. Atap dan rumah penulis yang sellau melindungi dengan kasih dan perjuangan tanpa henti, bapak Sutoko Sugiyo Pranoto. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan putri tunggalnya, mengorbankan tenaga, keringat, dan pikiran demi memberikan yang terbaik. Meskipun tidak sempat menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, beliau telah menjadi pendidik sejati bagi penulis, menanamkan nilai-nilai kehidupan, memberikan motivasi, serta dukungan tanpa henti. Berkat segala jerih payah dan doanya, penulis akhirnya mampu menapaki jenjang pendidikan hingga meraih gelar sarjana.
2. Cahaya hidup dan pintu surga bagi penulis, ibunda Sarmini, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan setiap langkah penulis menuju kebaikan. Dari rahimmu penulis lahir, dari kasihmu penulis tumbuh. Engkau adalah kekuatan disetiap langkah, tanggan yang selalu menggenggam erat, dan pelukan yang menjadi tempat kembali. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhitung hingga penulis bisa menyelesaikan studinya.
3. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang.

4. Bapak Dr. Nur Fathoni, M.AG., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Warno, S.E., M. Si selaku Kepala Kaprodi Akuntansi Syariah Sekaligus pembimbing I dan Ibu Kartika Marella Vanni M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan selama penulisan skripsi.
6. Ibu Naili Saadah, M.Si selaku Sektretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sekaligus Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Walisongo.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik orogram studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teruntuk semua manusia-manusia hebat yang penulis temui di perkuliahan, teruntuk teman-teman AKS-B 21, teruntuk teman-teman kompetisi yang selalu memberi dukungan dan selalu mendoakan hal-hal baik, membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis Nunung Sagita Hamzah. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri, Nunung. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang telah kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semog Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta terus menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Semarang, 22 Juni 2025

Peneliti,

Nunung Sagita Hamzah

NIM. 2105046077

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
MOTTO SKRIPSI iv
PERSEMBAHAN v
DEKLARASI vi
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1.3.1 Tujuan Penelitian 9
1.3.2 Manfaat Penelitian 9
1.4 Sistematika Penulisan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Agensi 12
2.2 Auditor Switching 13
2.2.1 Definisi Auditor Switching 13
2.2.2 Regulasi Jasa Akuntan Publik 15
2.2.3 Auditor Switching dalam Perspektif Islam 16
2.3 Financial Distress 17
2.4 Opini Audit 19
2.5 Pertumbuhan Perusahaan 22
2.6 Audit Delay 24
2.7 Penelitian Terdahulu 26
2.8 Kerangka Berfikir 30
2.9 Pengembangan Hipotesis 31

2.9.1 Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching 31
2.9.2 Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching* 32
2.9.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhaadp *Auditor Switching* 33
2.9.4 Pengaruh Audit Delay terhadap *Auditor Switching* 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Jenis Penelitian 35
3.2 Sumber Penelitian 36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 36
3.3.1 Populasi Penelitian 36
3.3.2 Sampel Penelitian 39
3.4 Teknik Pengumpulan Data 41
3.5 Variabel Penelitian 42
3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) 42
3.5.2 Variabel Independen (Variabel Tidak Terikat) 42
3.6 Definisi Operasional Penelitian 42
3.7 Teknik Analisis Data 45
3.7.1 Analisis StatistiK Deskriptif 45
3.7.2 Analisis Regresi Logistik 46
3.7.3 Uji Parsial (t) 49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian 50
4.2 Analisis Data 51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 51
4.2.2 Analisis Regresi Logistik 53
4.3 Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66
5.3 Keterbatasan 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 - Daftar Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti 37
Tabel 3. 2 - Kriteria Pengambilan Sampel 41
Tabel 3. 3 - Daftar Sampel Penelitian 41
Tabel 3. 4 - Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 43
Tabel 4. 1 - Hasil Penelitian Sampel 50
Tabel 4. 2 - Daftar Perusahaan Real Estate dan Properti 51
Tabel 4. 3 - Hasil Uji Statistik Deskriptif 52
Tabel 4. 4 - Hosmer and Lemeshow Test 53
Tabel 4. 5 - Log Likelihood Block 0 54
Tabel 4. 6 - Log Likelihood Block1 54
Tabel 4. 7 - Koefisien Determinasi 55
Tabel 4. 8 - Hasil Regresi Logistik 55
Tabel 4. 9 - Tabel Kasifikasi 56
Tabel 4. 10 - Uji Parsial 57
Tabel 4. 11 - Uji Simultan (Likelihood) 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 - Perkembangan Sektor Properti dan Real Estate dibandingkan dengan Sektor Lain 5
Gambar 2. 1 - Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Real Estate dan Properti 75
Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian 78
Lampiran 3 : Financial Distress (Alman Z-Score) 79
Lampiran 4 : Data Perumbuhan Perusahaan 80
Lampiran 5 : Data Opini Audit 81
Lampiran 6 : Audit Delay..... 82
Lampiran 7 : Data Sampel..... 83
Lampiran 8 :Hasil Data SPSS 22 84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum auditing merupakan suatu proses sistematik untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan terkait kebijakan ekonomi, dengan tujuan guna menetapkan kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang memiliki kepentingan.[1]

Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan seluruh transaksi bisnis atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu berdasarkan dengan laporan keuangan yang telah disusun oleh para ahli.[2] Laporan keuangan, juga disebut sebagai serangkaian tindakan guna mencatat dan menyampaikan informasi tentan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.[3]

Menurut PSAK No 1 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian posisi keuangan perusahaan yang terstuktur untuk kinerja suatu entitas yang memiliki tujuan untuk mengambil keputusan serta memastikan bahwa lapporan keuangan yang diperlukan oleh akuntan publik tersedia untuk memberikan pendapat atas laporan yang sudah dipublikasi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi informasi yang bermanfaat apabila digunakan untuk memprediksi masa depan perusahaan melalui perbandingan, evaluasi serta analisis tren.[4] Kecurangan laporan keuangan merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh karyawan dengan sengaja untuk menciptakan kesalahan atau kelalaian informasi material dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Kecurangan laporan keuangan perusahaan dapat terjadi dengan beberapa cara

---

[1] Mulyadi Mulyadi, 'Auditing Buku 1', *Jakarta: Salemba Empat*, 2002.

[2] Tryas Chasbiandani and others, 'Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Studi Manajemen Pengaruh Opini Audit , Kesulitan Keuangan , Dan Keterlambatan Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching', 07.2022 (2024), pp. 6497–501, doi:10.47191/jefms/v7-i10-43.

[3] Justinia Castellani and others, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14.1 (2023), pp. 151–68, doi:10.32670/coopetition.v14i1.2905.

[4] Rozita Azlin and Salma Taqwa, 'Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.2 (2023), pp. 758–70, doi:10.24036/jea.v5i2.724.

seperti pemalsuan atau manipulasi data, menghilangkan informasi penting, penerapan yang salah dan disengaja serta menghilangkan terkait dengan prinsip-prinsip kebijakan akuntansi. Dengan adanya kewajiban untuk mengganti auditor menimbulkan perusahaan melakukan *shuffle auditor.*[5] Auditor merupakan seorang ahli yang memiliki tanggungjawab penuh untuk melakukan semua wewenang serta tugasnya sebagai auditor atas laporan keuangan klien.[6] Auditor harus memiliki sikap independensi untuk melaksanakan tugasnya. Independensi auditor menjadi kunci untuk menjaga kualitas audit. Independensi auditor memiliki artian tidak memihak kepada pihak klien yang harus dimiliki secara fakta *(independence infact)* maupun secara penampilan *(independence in appearance).* Seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap tidak memihak dan objektif ketika melakukan audit, sebab klien memiliki keinginan seorang auditor ketika memberikan opini yang diharapkan oleh perusahaan.[7]

Pergantian Auditor juga dikenal sebagai *(Auditor switching)* merupakan pergantian auditor independen yang dilaksanakan oleh perusahaan, dalam hal ini bisa dilakukan dengan dua sifat, wajib *(mandatory)* maupun sukarela *(voluntary)* terjadi akibat penerapan dari kewajiban regulasi yang terkait dan dapat digunakan untuk meningkatkan indipendensi seorang auditor. Sedangkan pergantian seorang akuntan publik yang dilakukan secara *(voluntary)* terjadi akibat perusahaan mengganti kantor akuntan publik meskipun belum melampaui batas masa perikatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.[8] Pembatasan waktu kerja menjadi salah satu untuk menanggulangi terjadinya interaksi yang berlebihan kepada kliennya. Oleh

[5] Naula Chantika Putri and Hwihanus, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Terjadinya Auditor Switching Dengan Dimoderasi Oleh Reputasi Auditor (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)', *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.1 (2024), pp. 44–56.

[6] Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, and Suhaidar Suhaidar, 'The Effect of Annual Report Readability, Carbon Emission Disclosure and Green Accounting Practices on Company Value', *Integrated Journal of Business and Economics*, 8.1 (2024), p. 637, doi:10.33019/ijbe.v8i1.716.

[7] Sri Wahyuni Almunawaroh and Yanto, 'Analisis Auditor Switching Secara Voluntary Yang Dipengaruhi Oleh Opini Audit , Pergantian Manajemen , Financial Distress , Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017', *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 3 (2019), pp. 65–79 <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/view/134%0Ahttps://journal.unisnu.ac.id/jra/article/download/134/80>.

[8] Alexandros Ngala Solo Wea and Dewi Murdiawati, 'Factors Affecting Voluntary Auditor Switching in Manufacturin Company', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JBE)*, 22.9 (2015), pp. 154–70.

sebab itu, dimuat regulasi untuk mengurangi masa perikatan audit. Peraturan tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Keuntungan No.423/KMK.06/2002. Dalam Keputusan Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak bisa memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan suatu perusahaan paling lama selama lima tahun berturut-turut. Adapun untuk Akuntan Publik individu, terdapat ketentuan tersendiri terkait masa penugasannya, batasan maksimalnya adalah 3 (tiga) tahun berturut-turut. Awal mula terjadinya *auditor switching* disebabkan oleh kasus kecurangan yang dilakukan perusahaan Enron di Amerika serikat pada tahun 2001, pada kasus tersebut KAP Arthur Anderson telah gagal untuk mempertahankan independensinya dalam melakukan pengauditan.[9]

Kasus serupa terjadi pada perusahaan real estate dan property PT Hanson International Tbk. (MYRX), di mana Sherly Jokom, yang merupakan rekan dari KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (anggota Ernst and Young Global Limited), terlibat dalam audit laporan keuangan tahunan PT Hanson International Tbk. untuk periode waktu yang ditetapkan pada 31 Desember 2016. Dalam situasi ini, PT Hanson International Tbk. terbukti melakukan salah saji *(overstatement)* dalam laporan keuangannya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pemeriksaan dan menemukan adanya manipulasi dalam penyajian akuntansi mengenai penjualan kavling siap bangun yang bernilai bruto Rp 732 miliar, sehingga menyebabkan peningkatan signifikan pada pendapatan perusahaan. Sherly Jokom dianggap melanggar Kode Etik Profesi Akuntan Publik karena tidak cukup cermat dan teliti dalam audit laporan keuangan tahunan PT Hanson International Tbk. Akibat rekayasa laporan keuangan tersebut, OJK menjatuhkan sanksi berupa denda sebesar Rp 500 juta kepada PT Hanson International Tbk, serta mengharuskan Perusahaan diwajibkan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan untuk periode 2016, serta mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) yang

[9] Muhammad Ridha Habibi Z, Faisal, and Nova Mahendra, 'The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Company Growth on Audit Switching in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *Outline Journal of Management and Accounting*, 2.1 (2023), pp. 37–44, doi:10.61730/ojma.v2i1.157.

sebelumnya terlibat dalam proses audit laporan auditan.[10] Fenomena terkait *auditor switching* terjadi oleh perusahaan transportasi pada PT Express Trasindo Utama Tbk (TAXI), yang telah mengalami peningkatan atas rugi atribusi. Pendapatan yang menurun dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat menanggung beban pokok pendapatan perusahaan.[11] Kondisi ini diikuti dengan penerimaan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas. Pada laporan keuangan tahunan tahun 2018-2019, ditemukan informasi bahwa penerimaan opini ini mengakibatkan TAXI untuk melakukan *auditor switching* dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan kepada KAP Anwar & Rekan. Kasus *auditor switching* pada perusahaan ini diikuti dengan pergantian manajemen perusahaan pada tahun 2018.[12]

Praktik pergantian auditor *(auditor switching)* juga terjadi, termasuk di kalangan perusahaan manufaktur. PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) telah melakukan pergantian KAP sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 6 tahun. Pada tahun 2010, PICO diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Tahun 2011, digantikan oleh KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Rekan selama 2 tahun. Kemudian tahun 2013 melakukan perpindahan ke KAP Griselda, Wisnu & Arum. Pada tahun 2014, PICO masih menggunakan KAP yang sama yaitu Griselda, Wisnu & Arum. Kemudian tahun 2015, PICO melakukan perpindahan lagi ke KAP Djoko, Sidik & Indra (www.idx.co.id).

Sektor properti dan real estate merupakan bisnis yang bergerak dalam pengembangan, penjualan, dan pengelolaan aset properti. Secara fundamental, properti dan real estate adalah dua entitas yang berbeda. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 1974 Pasal 6, sektor real estate didefinisikan sebagai badan usaha yang menyediakan, memperoleh, serta mengelola tanah untuk

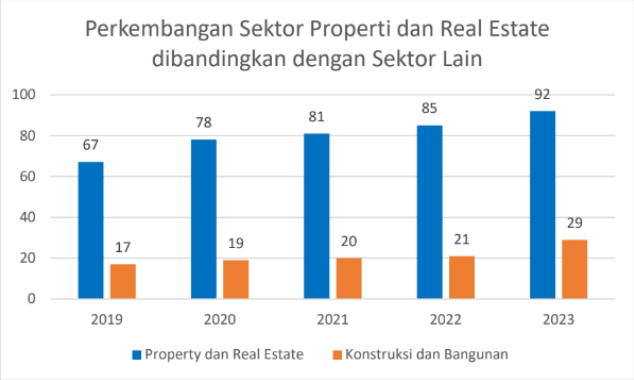
[10] Ardhana Reswari Hasna Prastista Puput Resza Narolita, Maylia Pramoto Sari, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)', 2022, pp. 133–50.

[11] Doni Prayoga, Maulana Akbar, and Salta Salta, 'Factors That Influence Auditor Switching in Banks Listed on the BEI', *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4.2 (2024), pp. 401–26, doi:10.55927/ijba.v4i2.8729.

[12] Famelya Ayuni and Dian fitria handayani, 'Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Buana Akuntansi*, 8.1 (2023), pp. 41–56, doi:10.36805/akuntansi.v8i1.2958.

kebutuhan industri, termasuk pariwisata. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perumahan Rakyat No. 05/KPTS/BKP4N/1995, properti mencakup tanah hak dan bangunan permanen yang dimiliki. Dengan kata lain, properti adalah bagian dari industri real estate yang diatur oleh berbagai hukum terkait, seperti sewa dan kepemilikan. Sektor properti dan real estate adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kesehatan ekonomi suatu negara.[13] Keadaan sektor ini dapat mencerminkan kondisi perekonomian, apakah sedang mengalami pertumbuhan atau penurunan. Selain menyediakan tempat tinggal yang layak, proyek-proyek properti juga berpotensi menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.[14]

Gambar 1. 1 - Perkembangan Sektor Properti dan Real Estate dibandingkan dengan Sektor Lain



Sumber: Badan Pusat Stastistik, 2023

Terdapat peningkatan jumlah perusahaan di sektor properti dan real estate jika dibandingkan dengan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap tahun, perusahaan di sektor properti dan real estate menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.[15] Sementara itu, jumlah perusahaan di sektor konstruksi dan bangunan mengalami peningkatan yang relatif

[13] H. Afrizal Al Ambia and Riski Hernando, 'The Influence of Audit Tenure, Operational Complexity, Audit Opinion and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on Audit Delay', *Jurnal Buana Akuntansi*, 7.2 (2022), pp. 106–21.

[14] Tri Mulyana and Sung Suk Kim, 'Impact of Financial Distress and Financing Constraints on Trade Credit', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10.1 (2023), pp. 664–74, doi:10.35794/jmbi.v10i1.44355.

[15] Khusna Hidayati and Dyah Ekaari Sekar Jatiningsih, 'AUDITOR SWITCHING: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Indonesia)', *Jurnal Ekonomi*, 22.1 (2019), pp. 12–24, doi:10.47896/je.v22i1.95.

kecil setiap tahunnya. Selain itu, jumlah perusahaan di sektor properti dan real estate lebih banyak dibandingkan dengan sektor konstruksi dan bangunan. Secara umum, perusahaan di sektor properti dan real estate lebih fokus pada pembangunan perumahan, seperti perumahan dan apartemen, serta bangunan komersial dan investasi, termasuk *business loft* dan gedung perkantoran.[16] Pertumbuhan bisnis di Indonesia, terutama dalam pembangunan gedung perkantoran, menarik minat banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor ini. Selain itu, penting untuk menekankan peran pembangunan infrastruktur berkelanjutan dalam meningkatkan layanan pemerintah kepada masyarakat, termasuk menyediakan tempat tinggal bersubsidi. [17]

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pergantian auditor; namun, masih banyak temuan yang menunjukkan beragam hasil penelitian, yang mengarah pada adanya celah penelitian. Pertama, *financial distress* merujuk pada situasi di mana sebuah perusahaan mengalami krisis keuangan dan berada di ambang kebangkrutan. Perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan akan memengaruhi gambaran perspektif (paradigma) baik dari pihak internal maupun eksternal yang berinvestasi pada bisnis tersebut. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan penilaian kehati-hatian dan subjektivitas dalam pengambilan keputusan.[18] Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth yang menyatakan bahwa Hasil studi menemukan bahwa kondisi kesulitan keuangan memiliki dampak positif terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan auditor switching. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Mazda Eko Sri Tjahjono dan Saskia Khairunnisa[19] yang menyatakan

[16] N D Setyoastuti, M Murtanto, and Y J Nilawati, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang …', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4.2 (2020), pp. 1293–300 <https://www.academia.edu/download/92386042/pdf.pdf>.

[17] Fenny Fenny, Rasinta Ria Ginting, and Enda Noviyanti Simorangkir, 'The The Influence of Management Change, Audit Opinion, and Audit Fee on Auditor Switching with Financial Distress as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Social Science Research and Review*, 5.9 (2022), pp. 47–61, doi:10.47814/ijssrr.v5i9.426.

[18] Agus Endro Suwarno, Yayi Bely Anggraini, and Dewita Puspawati, 'Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia URL : Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Reaksi/Index Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality' <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.

[19] Mazda Tjahjono and Saskia Khairunissa, 'Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan

bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Faktor kedua berasal dari opini audit. Akuntan publik melaksanakan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan guna memberikan opini wajar tanpa pengecualian sebagai bentuk penilaian atas kewajaran penyajian laporan tersebut. Setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan opini yang diharapkan, sehingga jika pendapat tersebut tidak terpenuhi, kemungkinan akan terjadi pergantian auditor. Hal ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Anggreini Meylina Putri[20] yang menyatakan bahwa pendapat audit memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil tersebut tidak sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh Yusuf[21] yang menyatakan bahwa pendapat audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Faktor pendukung lainnya dalam pergantian auditor adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan penjualan berarti bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mengurangi potensi terjadinya kesulitan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismyatun Mahdatila dan Endang Kartini[22] menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Faktor terakhir yang memengaruhi pergantian auditor adalah *audit delay*. Terjadinya *audit delay* dapat menimbulkan ketidakpastian informasi bagi investor,

Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching', *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8.2 (2021), pp. 180–98, doi:10.30656/jak.v8i2.2401.

[20] Y S Audina, F Anggraini, and D Rifa, 'Pengaruh Opini Audit Going Concern, Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Auditor Switching', *Abstract of Undergraduate …*, 2021, pp. 3–7 <http://repo.bunghatta.ac.id/6257/%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/6257/2/ii %28Yulian Suci Audina%29-dikonversi.pdf>.

[21] Frengky Desiroto and Hudi Yusuf, 'Analisis Terhadap Implementasi Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Di Pasar Global', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.2 (2024), pp. 1219–26 <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

[22] Ismyatun Mahdatila and others, 'Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching', *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3.2 (2022), pp. 267–73, doi:10.47065/jbe.v3i2.1751.

yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi keputusan investasi. Kondisi ini dapat mendorong perusahaan untuk mengganti auditor sebagai upaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lidia Wahyuni dkk[23] membuktikan bahwa *audit delay* dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Sedangkan hasil temuan yang dilakukan oleh Tahniatun Naili dan Nora Hilmia[24] menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching.* Keunikan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan yang berasal dari sektor properti dan real estat, yang belum banyak dikaji dalam studi terkait pergantian auditor.

Perusahaan properti dan real estate dipilih karena perusahaan pada sektor tersebut memiliki potensi dan setiap tahunnya bertambah serta bermunculan, sehingga memungkinkan terjadinya pergantian auditor. Perbedaan yang kedua, terletak pada penambahan variabel pertumbuhan perusahaan, peneliti akan menguji lebih dalam faktor apa saja yang menjadi penyebab perusahaan melakukan *auditor switching.* Perbedaan yang ketiga, terletak pada rentang waktu yang diteliti hal ini dilakukan karena dari tahun ke tahun perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di BEI terus naik, sehingga peneliti ingin menguji apakah dengan semakin bertambahnya perusahaan akan memungkinkan untuk melakukan *auditor switching.* Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu; **"Pengaruh *Financial Distress,* Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Delay terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

[23] Al Ambia and Hernando, 'The Influence of Audit Tenure, Operational Complexity, Audit Opinion and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on Audit Delay'.

[24] Tahniatun Naili and Nora Hilmia Primasari, 'Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8.1 (2020), p. 63, doi:10.32493/jiaup.v8i1.3144.

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?
4. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh financial distress terhadap auditor switching pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
2. Menguji secara empiris pengaruh opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
3. Menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
4. Menguji secara empiris pengaruh audit delay terhadap auditor switching pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan *auditor switching* dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor sebuah perusahaan melakukan *auditor switching.* Selain itu, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi referensi penelitian di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian terkait dengan *auditor switching* pada perusahaan sektor real estate dan properti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi investor, dapat menjadi bahan pertimbangan apakah mereka akan tetap melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang telah melakukan *auditor switching* pada periode tertentu.

b. Bagi pihak-pihak penyusun kebijakan, dapat melakukan evaluasi serta dapat memperbaiki kebijakan yang telah dibuat untuk mengantisipasi terjadinya pergantian auditor (*auditor switching).*

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, penulis merancang sistematika penulisan yang terbagi ke dalam lima bab utama. Adapun uraian ringkasan dari masing-masing bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama yang telah peneliti susun untuk penelitian ini. Pada bab pendahuluan memberikan informasi terkait latar belakang mengenai isu-isu serta fenomena yang menjadi dasar penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan uraian latar belakang dapat digunakan untuk merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian agar dapat menjawab tantangan yang dirumuskan di lapangan. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang menguraikan tahapan-tahapan proses penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka mencakup teori apa yang digunakan untuk melandasi penelitian dan mencakup hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dan sebagai dasar pengembangan penelitian. Selain itu, terdapat tinjauan variabel

penelitian yang dapat menambah pemahaman mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian terakhir terdapat kerangka pemikiran serta hipotesis awal penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mendeskripsikan bagaimana penelitian dilakukan, yang mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Mencakup pembahasan yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyan yang diajukan dalam rumusan masalah, serta rangkuman hasil temuan penelitian dari pengujian instrumen, deskripsi dan hipotesis yang telah diuji oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir pada penelitian ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan penjelasan pada bab pendahuluan hingga pembahasan dalam penelitian ini, serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada partisipan penelitian untuk membantu mendukung upaya peneliti dalam memperbaiki permasalahan yang telah ditemui. Selanjutnya, peneliti dapat menyampaikan keterbatasan penelitian sebagai informasi untuk dianalisis lebih lanjut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Jansen dan Mecking (1976) telah mengemukakan bahwa hubungan keagenan sebagai *"Agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent".*[25] Menurut dari definisi ini, hubungan teori keagenan merupakan sebuah kontrak yang mana pemilik (principal) memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada bisnis atau organisasi (agen).[26] [29] Didalam konteks bisnis ini, manajemen (agen) ialah orang yang dipercayai oleh principal untuk menjalankan suatu bisnis, sedangkan pemilik (pemegang saham) adalah orang yang melimpahkan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama principal.[27] Akibat dari hubungan ini, manajemen memiliki tanggung jawab hal-hal yang telah dipercayai oleh prinsipal kepada mereka. Sinergi yang kuat antara manajemen dan pemegang saham diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* dengan *agent.* Dari pengertian diatas dapat diartikan apabila karakteristik teori keagenan dapat diasumsikan secara rasional, dimana *principal* dan *agent* sama-sama memiliki tujuan untuk memaksimalkan kepentingan pribadi secara umum seakan-akan saling memiliki ketergantungan dengan semua pihak.[28]

Konsep keagenan muncul ketika pengelolaan perusahaan terpisah dengan kepemilikannya. Perusahaan memiliki fungsi sebagai wadah berbagai pihak untuk ikut serta melalui modal, keahlian, dan tenaga kerja yang bertujuan untuk bisa memaksimalkan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang. Pihak yang

---

[25] Jan Hoesada, *Teori Akuntansi: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis* (Penerbit Andi, 2022).

[26] Choirul Huda and others, 'Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Sukarela', 3.2 (2021), pp. 155–76.

[27] Ayuni and Dian fitria handayani, 'Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit'.

[28] Tryas Chasbiandani and others, 'Influence of Audit Opinion , Financial Distress , and Audit Delay on Voluntary Auditor Switching', 07.10 (2024), pp. 6497–501, doi:10.47191/jefms/v7.

melimpahkan modal tersebut disebut sebagai pimilik (principal), sementara pihak yang telah menyumbangkan keahlian dan tenaga disebut sebagai pengelola perusahaan (agen).[29] Adanya kedua belah pihak ini (principal dan agen) telah menimbulkan beberapa tantangan dalam menciptakan peran yang dapat menyamakan perbedaan kepentingan diantara keduanya.[30]

Teori keagenan (agency theory) dapat dikaitkan dengan praktik *auditor switching.* Dalam hubungan keagenan, tanggung jawab dan wewenang antara principal (pemilik) dan agent (manajemen) diatur melalui suatu kontrak, di mana kedua belah pihak memiliki kepentingan, peran, dan posisi yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini dapat menimbulkan konflik, sehingga diperlukan auditor sebagai pihak ketiga yang independen untuk memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan. Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan auditor switching dapat dipengaruhi oleh dinamika hubungan keagenan tersebut.[31] Hubungan keterkaitan antara teori agensi dengan *auditor switching* merupakan tugas seorang auditor sebagai pihak ketiga yang independen yang terlibat untuk menyelesaikan masalah antara pihak agen dan pihak principal, serta sebagai penilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan.[32]

2.2 Auditor Switching

2.2.1 Definisi Auditor Switching

Auditor switching atau pergantian auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat mengganti auditor perusahaannya. Pergantian ini dapat terjadi atas inisiatif klien (perusahaan) maupun atas kehendak dari auditornya sendiri. Dari perspektif

[29] Ni Wayan, Ari Juliantari, and Ni Ketut Rasmini, 'Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33 (2013), pp. 2302–8556.

[30] Nisrina Dwi Setyoastuti, Murtanto Murtanto, and Yuana Jatu Nilawati, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7.1 (2020), pp. 89–110, doi:10.25105/jat.v7i1.6400.

[31] Anggreini Meylina Putri and Ika Wulandari, 'Auditor Switching : Kajian Atas Implikasi Financial Distress Dan Opini Audit Auditor Switching : Study on the Implications of Financial Distress and Audit Opinions', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10.3 (2023), pp. 45–58, doi:10.55963/jraa.v10i3.586.

[32] I B Putra Astika and I G A Putra Pratini, 'Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2*, 2 (2013), pp. 470–82.

perusahaan, *auditor switching* merupakan langkah pengambilan keputusan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan. Proses pergantian auditor ini biasanya telah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan, mengingat dampaknya yang sangat signifikan sehingga perlu adanya pertimbangan yang matang.[33] Pergantian auditor dalam suatu perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu kewajiban yang bersifat mandatory sesuai peraturan pemerintah maupun keputusan yang bersifat *voluntary* berdasarkan kebijakan internal perusahaan.

Salah satu regulasi yang mengatur kewajiban rotasi auditor adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, yang mewajibkan rotasi auditor dalam jangka waktu tertentu guna menjaga independensi dan objektivitas audit. Dalam Pasal 11 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 dijelaskan bahwa seorang Akuntan Publik hanya diperbolehkan memberikan jasa audit atas informasi keuangan suatu entitas untuk jangka waktu paling lama lima (5) tahun berturut-turut. Ketentuan ini menyebabkan terjadinya pergantian auditor secara *mandatory* guna menjaga independensi dan kualitas audit. Pergantian auditor yang bersifat wajib *(mandatory)* terjadi sebagai akibat dari peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor secara berkala, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sementara pergantian auditor (*auditor switching)* yang bersifat sukarela dilakukan atas inisiatif perusahaan, biasanya disebabkan oleh keputusan manajemen atau adanya faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya pergantian auditor, baik dari sisi klien maupun dari auditor. Menurut Elisetiyaningsih dan Zulfa Rosharlianti[34] menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang bisa memicu terjadinya pergantian auditor, yakni sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari sisi klien *(Client-related Factors),* seperti: Kesulitan Keuangan, manajemen yang gagal, pertumbuhan perusahaan, *Initial Public Offering* (IPO), dan sebagainya.

[33] Al Ambia and Hernando, 'The Influence of Audit Tenure, Operational Complexity, Audit Opinion and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on Audit Delay'.

[34] Eli Setianingsih and Zulfa Rosharlianti, 'Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Auditor Switching', *Inspiring Entrepreneur*, 1.2 (2022), pp. 444–63.

2) Faktor yang berasal dari sisi auditor *(Auditor -related Factors),* seperti: Penundaan pelaporan audit*,* biaya audit*,* kualitas audit, dan sebagainya.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pergantian auditor merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memberikan jasa audit atas laporan keuangan pada suatu perusahaan, pergantian auditor menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan independensi dan objektivitas dalam menggunakan audit atas laporan keuangan perusahaan.

2.2.2 Regulasi Jasa Akuntan Publik

Keraguan mengenai kegunaan pergantian auditor (auditor switching) kerap muncul di berbagai kalangan, khususnya di kalangan profesional akuntan. Hal ini sering menjadi perdebatan karena pergantian auditor dinilai dapat memengaruhi tingkat independensi auditor dalam memberikan layanan audit, yang merupakan prinsip fundamental dalam profesi akuntansi. Sebagai regulator, pemerintah turut berperan dalam mengatasi permasalahan terkait auditor switching dengan menetapkan sejumlah peraturan yang mengatur mengenai kewajiban pergantian Kantor Akuntan Publik secara berkala. Adanya peraturan ini diharapkan baik dari pihak auditor, perusahaan maupun pihak internal-eksternal dapat terjaga.[35]

Pemerintah Indonesia menetapkan peraturan mengenai jasa akuntan publik melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 43/KMK.017/1997, yang kemudian diubah oleh KMK No. 470/KMK.017/1999 dan KMK No. 423/KMK.06/2002. Dalam KMK No. 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik (KAP) diizinkan untuk memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas tidak lebih dari lima (5) tahun berturut-turut. Sementara itu, untuk Akuntan Publik individu, batas maksimal pemberian jasa audit ditetapkan selama tiga (3) tahun berturut-turut.[36] Sementara itu, akuntan ataupun auditor perorangan memiliki batas maksimal untuk memberikan jasa audit tidak boleh lebih dari tiga tahun

[35] Agustina Alda Sofiana Fua and Hexana Sri Lastanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4.2 (2024), pp. 1101–10, doi:10.25105/tee8c638.

[36] Bagus Satrio Silindung and Harti Budi Yanti, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.1 (2023), pp. 329–40, doi:10.25105/jet.v3i1.15437.

berturut-turut.

2.2.3 Auditor Switching dalam Perspektif Islam

Pada pandangan agama islam, konsep audit bukan menjadi konsep yang baru karena keberadaan audit sejalan dengan munculnya Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa audit memerlukan penerapan prinsip-prinsip islam. Selain itu, pergantian auditor yang dilakukan oleh auditor terhadap klien menjadi hal yang sangat penting. Dalam Al-Qur'an, terdapat tafsir ayat yang menjelaskan tentang fungsi auditor, salah satunya terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 135:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاۤءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَۚ اِنْ يَّكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاللّٰهُ اَوْلٰى بِهِمَاۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوٰٓى اَنْ تَعْدِلُوْاۚ وَاِنْ تَلْوٗٓا اَوْ تُعْرِضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan."

Merujuk pada ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk menegakkan keadilan tanpa memandang latar belakang siapa pun. Jika dikaitkan dengan peran seorang auditor, maka auditor sebagai pemeriksa laporan keuangan klien harus bersikap adil dalam menjalankan tugasnya, yaitu dengan menjaga independensinya agar tidak terpengaruh oleh pihak mana pun serta menyampaikan hasil pemeriksaannya secara jujur, sesuai dengan fakta yang diketahuinya.

Imam Qurthubi dalam *Tafsir Jami' Li Ahkami Al-Qur'an*[37] menjelaskan bahwa firman Allah SWT, كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ, merupakan perintah tegas untuk

[37] Tafsir Surat An-Nisa' Ayat 135: Keadilan sebagai Pilar Utama dalam Islam and others, 'Tafsir Surat An-Nisa' Ayat 135: Keadilan Sebagai Pilar Utama Dalam Islam', *NU Online*.

menegakkan keadilan. Keadilan ini harus dijalankan ketika seseorang memberikan kesaksian, termasuk bersaksi untuk melakukan audit atas laporan keuangan klien.

Perusahaan yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen atau Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.[38] Sebelum perusahaan dilakukan pemeriksaan terkait adanya pemeriksaan antara perusahaan (klien) dengan Kantor Akuntan Hubungan antara klien dan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) terbentuk melalui suatu perikatan yang didasarkan pada kesamaan tujuan, yakni untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan standar yang berlaku. Apabila klien puas dengan layanan audit KAP, mereka cenderung untuk mempertahankan hubungan. Perjanjian dapat dihentikan apabila terjadi perubahan yang diwajibkan oleh perusahaan di antara batas waktunya. Perubahan yang dilakukan secara sukarela juga dapat dihentikan apabila sudah tidak ada tujuan yang sama antara klien dan auditor.

2.3 Financial Distress

Financial distress menurut Plat (2002) menjelaskan bahwa tahap dari kondisi keuangan perusahaan sebelum likuidasi atau kebangkrutan. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian atau arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan. *Financial distress* merupakan keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang mengalami menurunkan dalam kondisi pertumbuhan yang sehat, serta peningkatan dalam tingkatan persediaan relatif terhadap perusahaan yang sehat.

Menurut Fachrudin[39] penyebab terjadinya *financial distress* adalah faktor ekonomi, faktor keuangan, kelalaian, malapetaka, serta kecurangan. Faktor internal maupun eksternal perusahaan dapat menyebabkan masalah keuangan. Faktor

[38] Sudarta, 'Pengaruh Opini Going Concern Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022', 16.1 (2022), pp. 1–23.

[39] Deliana Deliana, Abdul Rahman, and Lifian Monica, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5.1 (2021), pp. 1–12, doi:10.18196/rabin.v5i1.11136.

internal mencakup, antara lain: (1) kesulitan arus kas yang terjadi akibat ketidakefisienan atau kesalahan manajemen dalam mengelola kas perusahaan, khususnya dalam memenuhi kewajiban pembayaran atas aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. (2) Besarnya jumlah utang yang ditanggung perusahaan seringkali timbul sebagai upaya untuk menutupi biaya operasional. Namun, penggunaan utang yang berlebihan akan menimbulkan kewajiban finansial di masa depan.

2.3.1 *Financial Distress* dalam Perspektif Islam

Mayoritas ulama sepakat bahwa Perusahaan dianggap bangkrut apabila telah ada Keputusan dari hakim. Oleh sebab itu, segala hal yang dilakukan oleh debitur terhadap hartanya masih diakui sebagai harta yang sah. *Financial distress* dijelaskan dalam firman Allah yang tercantum dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖۚ وَاعْفُ عَنَّاۗ وَاغْفِرْ لَنَاۗ وَارْحَمْنَاۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ۚ ﴿٢٨٦﴾

Artinya*: "Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."*

Dalam *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*[40] "إِذَا كَانَ التَّكْلِيفُ وَالْبَاءِ عَلَى النَّفْسِ يَكُونُ حَسَبَ مَا يُمْكِنُهُ أَنْ يَحْتَمِلَ", Prinsipnya bahwa tidak ada yang dibebani melebihi

[40] Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir, 'Q.S Albaqarah Ayat 286 Perspektif Ibnu 'Asyur: Menegakkan Keadilan Dan Kemudaha', no. Jili 1, pp. 305–07.

kapasitas mereka mendukung kebijakan inklusif dan adil, serta memastikan bahwa sistem sosial dan hukum berfokus pada kesejahteraan individu.". Mereka diberi pahala yang lebih dari yang telah diusahakannya, mereka diberi pahala lebih dari yang telah diusahakannya dan mendapat siksa seimbang dengan kejahatan yang telah dilakukannya. Agama islam merupakan agama yang tidak membebani manusia dengan beban yang berat dan sukar. Ayat ini mengajarkan kita untuk tetap resiliensi dan optimis meskipun sedang menghadapi kesulitan finansial serta memahami bahwa kesulitan merupakan bagian dari kehidupan serta membantu individu untuk dapat mengelola stress yang berkaitan dengan kesulitan keuangan.

Agama Allah adalah mudah, tidak ada kesulitan didalamnya. Oleh karena itu, Allah SWT tidak akan membebani sesuatu yang mereka tidak sanggup memikulnya. Pada asalnya perintah dan larangan bagi ruh dan obat bagi badan serta menjaganya dari bahaya. Apabila ada udzur yang mengakibatkan berat melaksanakan perintah maka ada keringanan dan kemudahan baik itu dengan digugurkan kewajiban atau digugurkan sebagaimana bagi musafir dan orang yang sakit.

2.4 Opini Audit

Menurut Mulyadi[41] mengatakan bahwa: *"Opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh seorang auditor mengenai kewajaran atas laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berterima umum."* Sedangkan menurut Islahuzzaman[42] dalam Kamil Judgment atau opini merupakan penggunaan pertimbangan professional ke timbang metode statistik dalam unsur-unsur sampel untuk pengujian audit. Serta pengertian opini audit menurut Theodorus Tuanakota[43] dalam Kamil adalah bagian terakhir dalam proses audit, opini audit tergantung pada temuan-temuan

[41] Mulyadi, 'Auditing Buku 1'.

[42] Yovita Vidianti and Yohanes Yohanes, 'Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilkan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2023), pp. 345–58.

[43] Theodorus M Tuanakotta, 'Audit Internal Berbasis Risiko' 2022, 2022.

auditnya. Dimana untuk merumuskan opini atas laporan keuangan yang didasarkan atas evaluasi terdapat kesimpulan yang ditariknya dari bukti audit yang dikumpulkannya. Bisa disimpulkan bahwa dari ketiga pengertian opini audit ialah pendapat auditor terhadap kewajaran atas laporan keuangan entitas yang telah melakukan audit. Kewajaran dalam hal materialitas, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas. Dalam mengeluarkan opini, auditor diwajibkan sesuai dengan standar auditing serta berdasarkan temuan yang diperoleh dari laporan keuangan klien.[44] Terdapat beberapa jenis opini yang dapat diberikan oleh auditor terhadap laporan keuangan klien. Berikut ini adalah penjelasan mengenai berbagai tipe opini tersebut:

berikut:

a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) jika laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, tidak ada pembatasan dalam pelaksanaan audit, dan tidak ditemukan hal-hal yang signifikan yang menyimpang dari kewajaran penerapan prinsip tersebut. Baik auditor, klien, maupun pengguna laporan keuangan sangat mengharapkan laporan audit yang memuat opini wajar tanpa pengecualian, karena opini ini mencerminkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelas

Laporan audit ini memiliki opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) dan paragraf penjelasan tambahan. Meskipun secara substansial tidak berbeda dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, penjelasan tambahan bertujuan untuk memberi pengguna laporan keuangan informasi lebih lanjut tentang hal-hal tertentu yang dianggap penting dalam hasil audit.

c. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian

Rekomendasi wajar dengan pengecualian diberikan oleh auditor dalam kasus di mana lingkup audit terbatas sehingga auditor tidak dapat memperoleh

[44] Hapsa Kuzaemah, Imam Hadiwibowo, and Mohammad Taufik Azis, 'Pengaruh Financial Distress, Reputasi KAP, Size Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Proaksi*, 10.1 (2023), pp. 56–69, doi:10.32534/jpk.v10i1.3723.

bukti yang cukup dan relevan. Ini dapat terjadi karena pembatasan dari klien atau karena kondisi yang berada di luar kendali auditor dan klien. Selain itu, pendapat ini juga dapat diberikan dalam kasus di mana prinsip akuntansi yang berlaku umum disalahgunakan atau jika laporan keuangan tidak disusun dengan cara yang tepat.

d. Pendapat Tidak Wajar

Auditor membuat opini tidak wajar apabila laporan keuangan klien tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akibatnya, informasi seperti hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Opini ini bertentangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

e. Tidak Memberikan Pendapat

Dalam kasus di mana auditor tidak bersikap independen dalam hubungannya dengan klien dan tidak memperoleh bukti yang memadai untuk menilai kewajaran laporan keuangan, auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, juga dikenal sebagai pernyataan tidak memberikan pendapat.[45] Dalam situasi seperti ini, auditor tidak dapat memastikan apakah laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya, laporan keuangan tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar yang dapat diandalkan oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan.

Opini Sebelum berinvestasi dalam suatu entitas, investor sangat memperhatikan pendapat auditor tentang laporan keuangan. Karena opini audit sebelumnya sangat memengaruhi pendapat yang akan diberikan, auditor sering merujuk pada opini tersebut saat memberikan opini mereka. Oleh karena itu, auditor bertanggung jawab sepenuhnya atas keputusan yang dia buat. Keputusan yang diambil oleh para pengguna laporan keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh hasil audit ini.[46]

---

[45] Maria Fransiska H Wangge, Falentina L Banda, and Sabra B Wahab Thalib, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PAD BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1.2 (2021), pp. 48–53.

[46] Puput Resza Narolita, Maylia Pramoto Sari, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay

2.4.1 Opini Audit Menurut Perspektif Islam

Pada Al-Qur'an dan Hadis sebenarnya menunjukkan dasar praktik auditor, termasuk bagaimana mereka menilai laporan keuangan klien. Islam juga mencerminkan prinsip kejujuran, kehati-hatian, dan objektivitas yang menjadi dasar profesi auditor. Surah Al-Hujurat ayat 6 adalah salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan pelaporan opini audit. Ayat ini menekankan betapa pentingnya memverifikasi informasi sebelum membuat keputusan :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦

Artinya*: "Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu'*.

Dalam *Tafsir Tahlili*[47] pada ayat ini Allah memberitakan peringatan kepada kaum mukmin apabila datang kepada mereka seorang fasik membawa berita tentang apa saja, agar tidak tergesa-gesa menerima berita tersebut sebelum diperiksa dan diteliti kebenarannya. Apabila belum diadakan penelitian yang seksama, jangan cepat percaya kepada berita dari orag fasik, karena mereka tidak mempedulikan kefasikannya. Perlu berhati-hati dalam menerima berita merupakan cara untuk menghindarkan penyesalan akibat berita yang tidak teliti.

Ayat ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan secara teliti atas sebuah informasi karena dapat menjadi penyebab terjadinya musibah atau bencana. Pada audit syariah dapat dimaknai dengan proses untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan islam tidak melanggar syariah.

2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menurut Molengraaff dalam Sitorus merupakan seluruh perbuatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh

Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)'.

[47] NU Online, 'Https://Quran.Nu.or.Id/Al-Baqarah/286'.

keuntungan dengan cara memperjual-belikan barang atau melakukan k egiatan jual beli. Pengertian perusahaan ini dapat dilihat dari perusahaan perbuatan sebagai badan usaha. Menurut Subramanyam tingkat pertumbuhan perusahaan: *"analysis of trends in sales by segments is useful in assessing profitability. Sales growth is often the result of one or more factors, including (1) price changes, (2) volume changes, (3) acquisitions/divestitures, and (4) changes in exchange rates. A company's Management's Discussion and Analysis section usually offers insights into the causes of sales growth".*

Menurut Polak dalam Sitorus, perusahaan didefinisikan sebagai perusahaan dalam sisi komersil jika diperlukan penghitungan laba rugi dengan perkiraan dalam pencatatan. Menurut Salvatore[48] dalam Kusumajaya, perusahaan adalah tempat di mana proses produksi dan komponen produksi terjadi, yang berfungsi untuk menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya. Perusahaan berhasil bergabung dan mengikat kontrak dengan para stakeholder.[49] Jadi, perusahaan adalah wadah yang selalu memproduksi untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan ialah tolok ukur untuk dapat menempatkan ekonomi secara menyeluruh untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui dari meningkatnya penjualan, yang pada gilirannya memperkuat kinerja dan posisi perusahaan di pasar. Peningkatan penjualan ini juga mencerminkan citra positif yang berhasil dibangun oleh perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, Karena rentan terhadap tindakan yang tidak diharapkan oleh perusahaan, diperlukan kehati-hatian yang sangat tinggi.[50]

Posisi ekonomi mampu meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun. ika penjualan suatu perusahaan terus meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil menerapkan strateginya. Selain itu, peningkatan penjualan menunjukkan bahwa bisnis dapat mempertahankan usahanya dan mengurangi

[48] Wayan, Juliantari, and Rasmini, 'Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya'.

[49] Deliana Deliana and others, 'The Effect Of Financial Distress And Audit Delay On Auditor Switching On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange', *Kajian Akuntansi*, 23.1 (2022), pp. 26–42, doi:10.29313/ka.v23i1.9318.

[50] Deliana and others, 'The Effect Of Financial Distress And Audit Delay On Auditor Switching On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange'.

kemungkinan masalah keuangan.[51]

2.5.1 Pertumbuhan Perusahaan dalam Perspektif Islam

Pertumbuhan perusahaan sangat penting bagi negara, terutama guna pengurangan tingkat pengangguran. Tidak hanya pada negara, agama islam juga mengajarkan pertumbuhan perusahaan sebagai hal yang positif untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Tujuan pembangunan ekonomi merupakan untuk mencapai tujuan hidup yang layak *(al hayat at toyyibah)* sebagaimana dalam Al-Quran Surah Al-Mulk ayat 15:[52]

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ ﴿١٥﴾

Artinya: *" Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."*

Pada *Tafsir Tahlili* ayat ini menerangkan nikmat Allah yang tiada terhingga yang telah dilimpahkan-Nya kepada manusia, dengan menyatakan bahwa Allah telah menciptakan bumi dan memudahkannya untuk mereka, sehingga mereka dapat mengambil manfaat yang tidak terhingga untuk kepentingan hidup mereka. Dalam konteks pertumbuhan penjualan *(sales growth)* ini berarti bahwa perusahaan harus aktif mencari dan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu bahan baku, tenaga kerja, maupun peluang pasar. Dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan produksi dan pertumbuhan penjualan.

2.6 Audit Delay

Audit delay merupakan selisih hari antara tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen. Adanya penundaan audit mencerminkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan

[51] Dimita H P Purba, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI', *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1.1 (2017), pp. 19–31.

[52] 'Https://Quran.Nu.or.Id/Al-Mulk/15' <https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>.

proses audit atas laporan keuangan perusahaan. *Audit delay* bisa mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Hal ini disebabkan karena penundaan audit bisa menjadi penyebabkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, yang dapat berdampak secara tidak langsung dapat memengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Keterlambatan tersebut berpotensi menimbulkan reaksi dari para investor akibat ketidakpastian informasi, sehingga dapat berdampak pada keputusan investasi dan fluktuasi harga saham. Oleh sebab itu, untuk dapat mencegah turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan maka perusahaan melakukan pergantian *auditor switching* dengan harapan auditor yang baru dapat lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan.

2.6.1 *Audit delay* menurut perspektif Islam

Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa manusia merupakan sumber daya yang paling berharga dari satu generasi hingga beberapa generasi selanjutnya. Sehubungan dengan ketetapan waktu, klien harus memiliki auditor dengan tingkat independensi yang tinggi serta pelaksanaan yang tepat waktu. Berikut ini surah Al-Quran yang apabila disandingkan dengan *audit delay* adalah surah Al-Ashr 1-3:[53]

وَالْعَصْرِۙ ﴿١﴾ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ ﴿٢﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *"Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran."*

Terkait tafsir ayat pertama وَالْعَصْرِۙ, menurut Iman Nawawi dalam kitab *Tafsir Marah Labib,* para ulama memiliki beberapa pendapat terkait dengan ayat

[53] NU Online, 'Tafsir Surat Al-'Ashr: Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Islam Sumber: Https://Islam.Nu.or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-Al-Ashr-Pentingnya-Manajemen-Waktu-Dalam-Islam-JpIZ8 ___ Download NU Online Super App, Aplikasi Keislaman Terlengkap! Https://Nu.or.Id/Superap', *Artikel*, 2024 <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ashr-pentingnya-manajemen-waktu-dalam-islam-jpIZ8>.

ini. Pada pendapat pertama yang dimaksud ialah waktu. Pendapat ini didasarkan pada kenyataan bahwa waktu memiliki keajaiban terjadinya suatu peristiwa, baik yang baik maupun yang buruk. Apabila dikaitkan dengan *audit delay* surah Al-Ashr dimulai dengan sumpah Allah terhadap waktu. Hal ini menunjukkan bahwa waktu merupakan asset yang sangat berharga. Dalam konteks audit, *audit delay* dalam menyampaikan laporan dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk melakukan perbaikan dan untuk mengambil peputusan yang tepat waktu. *Audit delay* dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, baik dari segi finansial maupun reputasi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis sebagai pembanding dan menunjukkan keunikan penelitian. Untuk mencegah plagiarism serta untuk menjamin keabsahan penelitian yang dilakukan, maka dilakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti menyajikan tabel penelitian terdahulu untuk mempelajari metode penelitian dan penemuan yang telah digunakan. Ketika melakukan penyusunan, mengevaluasi, dan memverifikasi keakuratan penelitian, tabel ini memiliki fungsi sebagai standar. Adapun penelitian sebelumnya yang telah mendukung skripsi ini antara lain:

Tabel 2. 1 - Penelitian Terdahulu

No	Author (Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Justinia Castellani, Mochammad Ridwan, Sasa S. Suratman [54]	Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP dan Audit Delay terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)	**Variabel Dependent:** Auditor Switching (Y) **Variabel Independent:** Pergantian Manajemen (X1) Financial Distress (X2) Ukuran KAP (X3) Audit Delay (X4)	**Objek Penelitian:** Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia Tahun 2015-2018 **Sumber Data:** Sekunder **Metode Analisis Data:** Metode deskriptif dan varifikatif Analisis regresi logistik	Pergantian manajemen dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching.* *Financial distress* dan *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching.*

[54] Castellani and others, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching'.

2.	Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, Fathoni Zoebandi (2022)[55]	Pengaruh financial distress, fee audit, opini audit dan audit delay terhadap auditor switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020)	**Variabel Dependent: Auditor Switching (Y) Variabel Independent: financial distress (X1) fee audit (X2) opini audit (X3) audit delay (X3)**	**Objek Penelitian: Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020) Sumber Data: Sekunder Metode Analisis Data: Deskriptif Kuantitatif Purposive Sampling**	Financial distress dan fee audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Opini audit dan audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.
3.	Fajar Ramadhan, Husnah Nur Laela, Shinta Widyastuti (2020)[56]	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia	**Variabel Dependent: Auditor Switching (Y) Variabel Independent: Opini audit (X1) Financial distress (X2) Pertumbuhan perusahaan (X3) Ukuran KAP(X4)**	**Objek Penelitian: Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sumber Data: Sekunder Metode Analisis Data: Purposive sampling**	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap auditor switching. Opini audit, financial distress, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

[55] Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, and Fathoni Zoebandi, 'PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FEE AUDIT, OPINI AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020)', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2022), pp. 129–40, doi:10.56127/jaman.v2i2.242.

[56] Fajar Ramadhan, Husnah Nur Laela Ermaya, and Shinta Widyastuti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), pp. 381–92, doi:10.37641/jiakes.v8i3.390.

4.	Ardi Widya Pratama, Bambang Sudiyatno (2022)[63]	Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Swithing*	**Variabel Dependent:** Auditor Switching (Y) **Variabel Independent:** Opini Audit (X1) Reputasi Audit (X2) *Financial Distress* (X3)	**Objek Penelitian:** Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 **Sumber Data:** Sekunder **Metode Analisis Data:** Purposive Sampling Analisis Regresi Logistik	Reputasi KAP dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching.* Opini audit, *financial distress* dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*
5.	Ismyatun Mahdatila, Endang Kartini dan Ida Ayu Nursanty (2022)[64]	Pengaruh financial distress, pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen terhadap auditor switching	**Variabel Dependent:** Auditor Switching (Y) **Variabel Independent:** *Financial distress* (X1) Pertumbuhan perusahaan (X2) Pergantian manajemen (X3)	**Objek Penelitian:** perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 **Sumber Data:** Sekunder **Metode Analisis Data:** *purposive sampling* analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial distress, pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching.
6.	Alya Ifayani Sujiati, Aloysius Harry Mukti,	Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, dan Financial	**Variabel Dependent:** Auditor Switching (Y)	**Objek Penelitian:** Perusahaan sektor Consumer Non-	Audit Delay berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching.*

	Panata	Distress		Cyclicals	
	Bangar Hasioan Sianipar (2024)	Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)	**Variabel Independent:** Audit Delay (X1) Opini Audit (X2) Financial Distress (X3)	subsector Food & Beverage yang terdaftar di BEI 2020-2022 **Sumber Data:** Sekunder **Metode Analisis Data:** Purposive Sampling	Opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching.* Financial distress berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

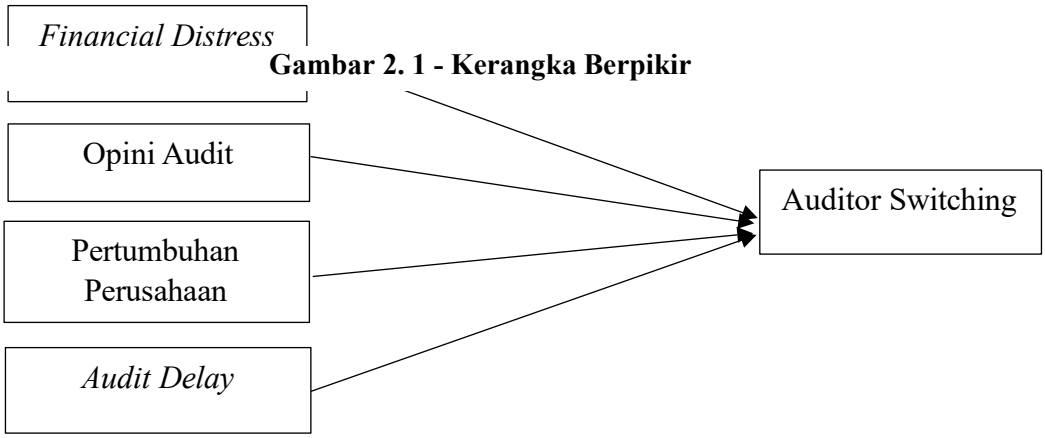
Berdasarkan penelitian terdahulu orisinalitas penelitian atau pembeda penelitian ini terletak pada: a) objek penelitian, yaitu pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023. b) variabel independen yang digunakan pada penelitian ini fokus pada variabel kesulitan keuangan, pendapat audit, pertumbuhan perusahaan dan penundaan audit.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan landasan pemikiran peneliti yang menggabungkan fakta-fakta, observasi serta kajian pustaka. Kerangka berfikir memuat tentang teori, dalil dan konsep yang bakal dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berfikir memuat tentang penjelasan variabel-variabel permasalahan yang diteliti dan menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiono[57] kerangka berfikir ialah model konseptual menjelaskan tentang bagaimana teori berinteraksi dengan beragam elemen yang sudah didefinisikan. Kerangka berfikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang telah disintesiskan dari fakta- fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berfikir memuat berbagai teori atau dalil serta konsep-konsep yang telah menjadi dasar dalam penelitian.

[57] Agus Sugiyono, 'Metodologi Ekonomi Positivisme' (no, 2001).

Kerangka berfikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel.[58] Keranga berfikir dapat disajikan dalam bentuk bagan atau menunjukkan alur piker peneliti serta hubungan antar variabel yang telah diteliti. Umumnya dinamakan dengan paradigma atau model penelitian. Berikut ini adalah kerangka pemikiran



Gambar 2. 1 - Kerangka Berpikir

pada penelitian ini, yang didasarkan pada uraian yang telah diberikan sebelumnya dan isu-isu yang akan diteliti:

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, penulis hendak melakukan penelitian tekait hubungan antara kesulitan keuangan terhadap pergantian auditor dengan acuan sebagai Hipotesis 1 (H1), hubungan antara opini audit terhadap pergantian auditor dengan acuan sebagai Hipotesis 2(H2), hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor dengan acuan Hipotesis 3 (H3), dan hubungan antara penundaan audit terhadap pergantian auditor dengan acuan sebagai Hipotesis 4 (H4).

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan upaya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan kerangka berfikir pada gambar 2.1 pengembangan hipotesis penelitian yang dibuat adalah:

2.9.1 Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching

Apabila suatu perusahaan tidak bisa menunjukkan performa lebih bagus, maka langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan pengurangan. Dalam kondisi perusahaan yang memiliki potensi bangkrut, terdapat dorongan yang besar

[58] Sugiyono, 'Metodologi Ekonomi Positivisme'.

untuk memutus perikatan dengan KAP, seperti adanya masalah *fee audit.*

Berdasarkan teori agensi, pihak *agent* memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat memicu kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh manajer yang seolah-olah laba perusahaan menjadi tinggi yang dapat berdampak pada *financial distress* perusahaan.[59]

Keputusan untuk mempertahankan atau melakukan pergantian auditor sangat dipengaruhi oleh situasi keuangan perusahaan klien. Keadaan entitas klien yang terancam rugi cenderung akan meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian. Dalam kondisi seperti ini, entitas akan cenderung untuk melakukan pergantian auditor. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Denni Hartanto dkk[60] menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching.* Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Oktariansyah dan Abdul Rohim[61] yang menyimpukan bahwa kesulitan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor.

H_1: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

2.9.2 Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh seorang auditor akan diberikan opini yang biasa disebut opini audit melalui laporan keuangan auditor independen tersebut. Pengambilan keputusan oleh investor dipengaruhi oleh pendapat audit yang dikeluarkan. Apabila opini audit yang dikeluarkan adalah opini wajar tanpa pengecualian (WTP), oleh sebab itu pihak investor akan yakin untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut.

Berdasarkan teori agensi, Sebagai pihak independen, auditor menjembatani

[59] Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, and Eyndah Fajar Cahyani, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019', *Jurnal Liabilitas*, 7.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.54964/liabilitas.v7i1.191.

[60] Denni Hartanto and others, 'PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT DELAY, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Thn 2018-2023)', *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8.1 (2025), pp. 269–77.

[61] Deliana and others, 'The Effect Of Financial Distress And Audit Delay On Auditor Switching On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange'.

kepentingan antara agen dan principal dengan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen Apabila perusahaan tidak memperoleh pendapat yang diharapkan oleh manajemen, maka entitas dapat melakukan pergantian auditor untuk memperoleh opini yang diinginkan.[62] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nauli Sinaga dkk[63] membuktikan bahwa pendapat audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H_2: Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

2.9.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhaadp *Auditor Switching*

Pertumbuhan perusahaan klien *(company growth)* merupakan peningkatan atau penurunan total asset yang dimiliki oleh suatu entitas perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung sebagai presentase perubahan asset pada tahun tertentu dengan tahun yang sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Pertumbuhan perusahaan klien menjadi salah satu terjadinya pergantian auditor.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin kompleks kegiatan operasi perusahaan dan cenderung untuk melakukan pergantian auditor apabila auditor yang lama tidak bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dianggap bahwa perusahaan harus meningkatkan *prestige* perusahaan dan para investor, serta menjadi pertanda kepada pihak *stakeholders* bahwa perusahaan sangat dapat dipercaya sehingga dapat menarik minat luar perusahaan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Marin Sambo (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H_3: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

---

[62] Maida Zerlina Octarisa and others, 'Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching', 5 (2024), pp. 910–20.

[63] Annisa Nauli Sinaga and others, 'Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5.1 (2021), pp. 307–17, doi:10.31539/costing.v5i1.2453.

2.9.4 Pengaruh Audit Delay terhadap *Auditor Switching*

Penundaan audit merupakan lamanya waktu dari tanggal tutup tahun buku perusahaan hingga auditor melakukan tandatangan laporan audit independen. Panjang pendeknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit dipengaruhi oleh seberapa rumit proses audit. Tingkat kerumitan untuk melakukan audit laporan perusahaan klien mengakibatkan auditor memerlukan waktu yang lama untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan.[64] Apabila bisnis mengalami penundaan dalam memublikasikan laporan keuangan akibat audit delay, maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk melakukan pergantian auditor (auditor switching) guna meningkatkan efisiensi proses audit dan ketepatan waktu pelaporan di masa mendatang pada tahun berikutnya supaya laporan keuangan perusahaan tidak mengalami keterlambatan publikasi serta memperoleh kembali kepercayaan dari pemegang saham.[65]

Menurut teori keagenan, jika penyelesaian laporan auditor independen tertunda (*audit delay),* maka kemungkinan pemegang saham cenderuung untuk mencari cara untuk meminimalisir konflik keagenan dalam hubungannya dengan manajemen bisnis. salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan cara melakukan pergantian auditor.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa penundaan audit berpengaruh positif terhadappergantian auditor. Hal ini didukung dari hasil penelitian Yessylia Rima Enjelita dkk ([66] yang membuktikan hasil bahwa *audit delay* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H_4: *Audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

[64] Vidianti and Yohanes, 'Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilkan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching'.

[65] M. Agus Sudrajat dan Maya Novitasari Yessylia Rima Enjelita, 'Audit Delay Memediasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Mnaufaktur Sektor Industri Consumer Goods Tahun 2019-2023)', no. September (2024).

[66] Yessylia Rima Enjelita, 'Audit Delay Memediasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Mnaufaktur Sektor Industri Consumer Goods Tahun 2019-2023)'.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Cholid Narbuko, penelitian merupakan kegiatan mencari, mencatat serta merumuskan dan menganalisis suatu laporan kegiatan dapat tersusun. Terdapat tiga tujuan dalam suatu penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan. Karena mencakup data yang disajikan selama proses penelitian, termasuk pengumpulan data, interpretasi dan analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dikategorikan sebagai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Didalam penelitian kuantitatif informasi yang diberikan lebih akurat sebab dasar yang digunakan untuk menghasilkan informasi berasal dari data.

Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan tentang masalah sosial yang didasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari beberapa variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif dari teori-teori tersebut valid. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya berbentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mana memiliki fokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu:

Meningkatkan dan menerapkan model metematis, teori, atau dugaan sementara yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian inti dalam penelitian kuantitatif karena memberikan hubungan mendasar antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

1. Untuk menetapkan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Terdapat dua jenis desain penelitian kuantitatif, yaitu deskriptif dan eksperimental. Penelitian kuantitatif deskriptif melakukan pengukuran hanya dilakukan satu kali, yang berarti hubungan antar variabel yang diteliti terjadi hanya dalam satu waktu. Sementara itu, penelitian eksperimental melakukan pengukuran pada variabel sebelum dan sesudah intervensi untuk dapat menganalisis hubungan sebab-

akibat dari fenomena yang diteliti.

2. Untuk menetapkan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Terdapat dua jenis desain penelitian kuantitatif, yaitu deskriptif dan eksperimental. Penelitian kuantitatif deskriptif melakukan pengukuran hanya dilakukan satu kali, yang berarti hubungan antar variabel yang diteliti terjadi hanya dalam satu waktu. Sementara itu, penelitian eksperimental melakukan pengukuran pada variabel sebelum dan sesudah intervensi untuk dapat menganalisis hubungan sebab- akibat dari fenomena yang diteliti.

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis yakni metode deskriptif, metode komperatif, metode korelasi, penelitian survei, penelitian *ex post facto,* penelitian *experiment, policy research, action research,* penelitian evaluasi, metode *experiment,* metode subjek tungkal. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian *ex post facto* atau *experiment* dimana meneliti hubungan sebab-akibat yang berdasar pada kajian teoritis, bahwa terdapat variabel yang mengakibatkan variabel tertentu.

3.2 Sumber Penelitian

Studi ini menggunakan data sekunder sebagai sumber sebagai sumber data yang digunakan. Data sekunder merupakan informasi yang didapat atau dikumpulkan dan digabungkan dari penelitian-penelitian sebelumnya atau data yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga yang lainnya. Sumber-sumber ini umumnya berupa data dokumentasi dan arsip resmi yang tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam peneliti sebagai data penelitian berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di www.idx.com yang memiliki tujuan untuk menemukan perusahaan yang teridikasi melakukan pergantian auditor terutama dalam perusahaan sektor real estate dan properti selama periode 2019-2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian populasi merupakan hal yang sangat penting karena merupakan sumber informasi bagi peneliti. Sugiyono mengemukakan

bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya”. Populasi dapat diartikan sebagai seluruh elemen yang terlibat dalam penelitian yang mencakup objek dan subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu. Secara kompleks populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek, melainkan semua karakteristik atau sifat dari subjek tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Penelitian ini memiliki populasi sejumlah 92 perusahaan, Adapun daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 - Daftar Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Propeirti Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ASRI	Alam Suiteira Realty Tbk
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	Bekasi Asri Peimuila Tbk
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Peirmai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permi Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
19	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
20	CITY	Natura City Development Tbk
21	COWL	Cowell Development Tbk
22	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
24	CTRA	Ciputra Development Tbk
25	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk

26	DART	Duta Angganda Realty Tbk
27	DILD	Intiland Development Tbk
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
29	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30	ELTY	Bakrieland Development Tbk
31	EMDE	Megapolitan Development Tbk
32	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
34	GAMA	AKSARA Global Development Tbk
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
36	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
41	INPP	Indonesian Paradise Prioperty Tbk
42	IPAC	Era Graharealty Tbk
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk
47	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
48	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
49	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
50	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
51	LPLI	Star Pacific Tbk
52	MDLN	Modernland Realty Tbk
53	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
54	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
55	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
56	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk
57	MTLA	Metropolitan Land Tbk
58	MTSM	Metro Realty Tbk
59	MYRX	Hanson Internasional Tbk
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
61	NIRO	City Retail Development Tbk
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
63	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
65	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk

66	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
67	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
68	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
69	PPRO	PP Properti Tbk
70	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk
72	PWON	Pakuwon Jati Tbk
73	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
74	RDTX	Roda Vivatex Tbk
75	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
76	RELF	Graha Mitra Asia Tbk
77	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk
78	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
80	RODA	Pikko Land Development Tbk
81	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk
82	SATU	Kota Satu Properti Tbk
83	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
84	SMRA	Summarecon Agung Tbk
85	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
87	TRIN	Printis Triniti Properti Tbk
88	TRUE	Tritin Dinamik Tbk
89	UANG	Pakuan Tbk
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk
92	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sigiyono, Sampel adalah sebagian kecil dari populasi, atau secara sederhana dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data suatu penelitian. Timbulnya sampel dalam penelitian disebabkan karena *pertama,* peneliti ingin memperkecil objek penelitian karena jumlah populasi yang besar sehingga hanya sebagian saja yang akan diteliti. *Kedua,* penelitian memiliki tujuan untuk melakukan generalisasi dari hasil penelitian, yang berarti menetapkan kesimpulan-kesimpulan pada suatu objek, gejala, atau peristiwa yang lebih luas. Dalam penelitian sampel digunakan sebagai alasan seperti, ukuran polusi, masalah biaya,

masalah waktu, percobaan yang bersifat merusak, masalah ketelitian dan masalah ekonomis.

Menurut Uma Sekaran sampel merupakan sebagian dari pupulasi. Dengan kata lain, sekelompok individu dari populasi membentuk sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang termasuk dalam sub sektor real estate dan properti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan cara teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan atau memilih kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penentuan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor real estate dan properti yang telah terdaftar di BEI 2019-2023.
2. Perusahaan sektor real estate dan property yang melakukan IPO *(Initial Public Offering)* selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan lengkap pada periode 2019-2023 secara lengkap.
4. Perusahaan sektor real estate dan properti yang mendapatkan selama periode 2019-2023.
5. Perusahaan sektor real estate dan properti yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi; penjualan bersih, opini audit, pertumbuhan penjualan dan laporan audit.

Tabel 3. 2 - Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	92
2	perusahaan yang tidak melakukan IPO *(Initial Public Offfering)* selama tahun 2019-2023	-26
3	perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2019-2023	-8
4	perusahaan yang tidak mendapatkan laba/ mengalami rugi	-41
	Sampel Penelitian	17
	Total sampel (n x periode penelitian) (17 x 5 tahun)	85

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria diatas antara lain:

Tabel 3. 3 - Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Des-09
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nov-94
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10-Okt-07
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-09
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
11	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10-Jan-19
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-89
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06-Des-19
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Okt-95
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-Mei-90
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10-Des-18

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor real estate dan properti yang telah diunduh langsung melalui

website Bursa Efek Indonesia dengan alamat website http://www.idx.co.id. Selain itu studi pustaka dalam penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan mengumpulkan data teoritis tentang masalah terkait penelitian.[67] Metode pendukung untuk memperkuat integritas penelitian, dengan memanfaatkan sumber seperti buku, jurnal, serta dokumen yang lain.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel atau faktor penentu peran penting dalam penelitian. Secara umum variabel yakni objek pengamatan. Variabel penelitian adalah faktor penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[68]

3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen, endogen atau konsekuen. Variabel ini menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Penelitian, bertujuan untuk memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabelitasnya atau dapat memprediksinya. Variabel terikat merupakan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti, atau tujuan penelitian. Pergantian auditor merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.5.2 Variabel Independen (Variabel Tidak Terikat)

Istilah variabel independen dan faktor yang dapat mempengaruhi terkadang dapat digunakan secara bergantian. Variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen serta memiliki kemampuan untuk dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Perubahan yang terjadi pada variabel dependen merupakan hasil dari variasi yang telah ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas, yaitu Kesulitan Keuangan, Pendapat Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan penundaan audit.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Informasi yang dapat menjelaskan bagaimana sebuah variabel penelitian

[67] Hidayati and Jatiningsih, 'AUDITOR SWITCHING: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Indonesia)'.

[68] A F Djollong, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 2 (1), 86–100', 2014.

dapat diukur sebagai variabel operasional. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yaitu empat variabel independen yang terdiri dari Kesulitan Keuangan(X1), Opini Audit (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3) dan Penundaan Audit(X4). Serta variabel dependen berupa Pergantian (Y).

Tabel 3. 4 - Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Auditor Switching (Y)	*Auditor Switching* merupakan pergantian auditor yang telah melaksanakan pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan[69].	1. Nilai 1, perusahaan melakukan *auditor switching* 2. Nilai 0, untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*	Nominal
Financial Distress (X_1)	Financial distress merupakan kondisi ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya[70].	Rumus Model Alman Z- Score Pertama: $Z = 1{,}2X_1 + 1{,}4X_2 + 3{,}3\ X_3 + 0{,}6X_4 + 1X_5$ Keterangan: a. Jika nilai Z > 2,99: Tidak Bangkrut	Nominal

[69] Al Ambia and Hernando, 'The Influence of Audit Tenure, Operational Complexity, Audit Opinion and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on Audit Delay'.

[70] Netty Herawaty and Debbi Chyntia Ovami, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1.2 (2021), pp. 227–36, doi:10.54259/ijba.v1i2.76.

		b. Jika nilai Z pada 1,81 – 2,99: Daerah Rawan Bangkrut *(grey area)* c. Jika nilai Z < 1,81: Bangkrut	
Opini Audit (X_2)	Opini audit merupakan pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan klien yang telah diaudit.[71]	Nilai 1, perusahaan mendapatkan WTP, Nilai 0 perusahaan tidak mendapatkan opini WTP	Nominal
Pertumbuhan Perusahaan ($X_{3)}$	Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan untuk mempertahankan	$\triangle S = \frac{St - St-1}{St-1}$ Keterangan : dS = Rasio Pertumbuhan perusahaan St = Penjualan	Rasio

[71] Puput Resza Narolita, Maylia Pramoto Sari, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)'.

	posisi ekonomi, baik dalam industri maupun secara keseluruhan.[72]	bersih pada tahun t St-1 = Penjualan bersih pada tahun sebelumnya	
Audit Delay (X_4)	Keterlambatan audit aalah jumlah waktu yang akan dibutuhkan oleh seorang auditor untuk meninjau catatan keuangan perusahaan selama periode 130 hari guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat.[73]	*Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Nominal

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis StatistiK Deskriptif

Analisis merupakan proses mengurai, memisahkan serta mengelompokkan item berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan kemudian dihubungkan dengan proses untuk mendapatkan makna. Di sisi lain, deskriptif menggambarkan sifat. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengkarakterisasi data yang diperoleh dalam bentuk aslinya tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Tujuan utama analisis statistik deskriptif adalah untuk menyajikan data secara ringkas dan mudah dipahami, tanpa

[72] Vidianti and Yohanes, 'Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilkan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching'.

[73] Tria Nur Aysah, Aris Eddy Sarwono, and Dewi Saptantinah Puji Astuti, 'Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6.1 (2023), pp. 85–94, doi:10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1207.

menarik kesimpulan lebih lanjut. Analisis deskriptif menyajikan data statistik berupa *mean, median, standard deviation, variance, rang, minimum* dan *maximum* berupa tabel. Teknik analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang bersifat katogorikal atau dikotomis.[74] Analisis regresi logistik dalam skripsi ini mencakup empat tahap pengujian utama, yaitu: (1) Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun layak digunakan; (2) Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) guna mengevaluasi sejauh mana data sesuai dengan model; (3) Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square) yang dipakai untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat; dan (4) Matriks Klasifikasi, yang digunakan untuk menilai akurasi prediksi model dalam mengklasifikasikan data. Penjelasan mengenai keempat pengujian model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Pergantian auditor *(Auditor Switching)* sebagai variabel dependen

α = Konstanta

β_1 - $\beta 4$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Financial Distress* sebagai variabel independen

X_2 = Opini Audit sebagai variabel independen

X_3 = Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel independen

[74] Tri Sartika Pratiwi and Padriyansyah Padriyansyah, 'Pengujian Faktor-Faktor Auditor Switching Dengan Analisis Regresi Logistik Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2023), pp. 877–84, doi:10.37676/ekombis.v11i1.3313.

X_4 = *Audit Delay* sebagai variabel independen

3.7.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Uji kelayakan model regresi dalam analisis regresi logistik dilakukan menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow, yang dievaluasi melalui nilai chi-square. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (null hypothesis) yang menyatakan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara model yang dibangun dan data empiris, sehingga model dapat dikatakan fit atau layak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:333).[75] Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
b. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga Goodness of Fit Test bisa memprediksi nilai observasinya.

3.7.2.2 Menguji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji Overall Model Fit digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas secara menyeluruh memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini didasarkan pada statistik fungsi Likelihood. Likelihood (L) merepresentasikan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan sesuai atau menggambarkan data input secara akurat.[76] Semakin tinggi nilai likelihood, semakin baik model dalam menjelaskan data yang diamati. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi *-2log likelihood*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2LL awal dengan - 2LL pada langkah berikutnya. Jika nilai -2LL block number = 0 lebih besar dari nilai *-2LL block number = 1*. Maka penurunan (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

[75] Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, 'Metode Penelitian Kuantitatif' 2012, 2012.
[76] Aurino Rilman Djamaris, 'Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal Dan Multinomial Dengan SPSS' 2021, 2021.

H0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

3.7.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari Nagelkerke R Square, karena nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada *multiple regression.* Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke R Square yang hampir mendekati nol mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Sebaliknya, nilai Nagelkerke R Square yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan hampir seluruh variabilitas yang terdapat pada variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol hingga satu, di mana semakin mendekati satu menunjukkan tingkat penjelasan yang lebih tinggi.[77] Secara umum, nilai determinasi cenderung lebih tinggi apabila data yang digunakan bersifat runtut atau time series, karena pola hubungan antar variabel lebih konsisten dari waktu ke waktu.

3.7.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi dipakai guna mengevaluasi kemampuan model regresi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan pada entitas perusahaan. Matriks ini berbentuk tabel 2 x 2 yang menampilkan jumlah prediksi yang benar *(correct classification)* serta prediksi yang salah *(incorrect classification).* Hasil dari tabel klasifikasi ini menghasilkan tingkat akurasi model secara keseluruhan, yang menjadi dasar dalam menilai keandalan model dalam proses pengujian hipotesis.[78]

[77] Djamaris, 'Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal Dan Multinomial Dengan SPSS'.

[78] YusrinaLayli Ridwan, 'Pemodelan Regresi Logistik Spasial Dengan Matriks Pembobot Queen Contiguity Dan Matriks Jarak Euclidean' (Universitas Brawijaya, 2014).

3.7.3 Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2018: 99)[79] uji wald (t) pada intinya menunjukkan jauh mana pengaruh dari variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Untuk dapat mengetahui nilai uji wald (t), tingkat signifikasi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi uji t >0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, tidak memiliki pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

a. Jika nilai signifikasi uji t <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3.7.3.1 Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan F)

Uji Omnibus Test of Model Coefficients merupakan pengujian statistik secara simultan yang setara dengan uji F dalam regresi linear. Dalam konteks penelitian ini, uji tersebut dipakai guna menilai apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.[80] *Uji Omnibus Test of Model Coefficients* digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdiri dari variabel financial distress, opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay yang dipakai secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu auditor switching. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai Fhitung < Ftabel dan nilai signifikansi (p-value) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

[79] Tiolina Evi and Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)* (CV. AA. Rizky, 2023).

[80] Nasehudin and Gozali, 'Metode Penelitian Kuantitatif'.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Studi ini membahas mengenai pengaruh *financial distress* (kesulitan keuangan), opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan Sektor Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, dimana semua data dan informasi yang didapat berasal dari sumber website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan real estate dan properti yang terdaftar du Bursa Efek Indoneia (BEI) Periode 2019-2023. Jumlah populasi tersebut diperoleh sampel yang digunakan, pemilihan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 17 sampel perusahaan kemudian dikalikan dengan periode penelitian sebanyak 5 periode dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 85 perusahaan.

Tabel 4. 1 - Hasil Penelitian Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	92
2	perusahaan yang tidak melakukan IPO *(Initial Public Offfering)* selama tahun 2019-2023	-26
3	perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2019-2023	-8
4	perusahaan yang tidak mendapatkan laba/ mengalami rugi	-41
	Sampel Penelitian	17
	Total sampel (n x periode penelitian) (17 x 5 tahun)	85

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1 perusahaan yang diambil dalam penelitian ini yaitu 17 perusahaan. Daftar perusahaan real estate dan properti tersebut diantaranya:

Tabel 4. 2 - Daftar Perusahaan Real Estate dan Properti

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Des-09
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nov-94
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10-Okt-07
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-09
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
11	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10-Jan-19
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-89
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06-Des-19
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Okt-95
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-Mei-90
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10-Des-18

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

4.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor real estate dan properti. Data yang digunakan dalam penelitian initerdiri dari 85 sampel perusahaan yang terdaftar di sektor real estate dan properti.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Setiap variabel data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dari sumber yang diambil dalam penelitian ini adalah data selama periode 2019-2023 yang berjumlah 85 sampel perusahaan real estate dan properti. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu sumber yang dilihat dari nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel independen *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay terhadap a*uditor switching* pada perusahaan real estate dan properti. Hasil penghitungan statistik deskriptif dalam

penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 3 - Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress	85	1.54	8.70	3.9986	1.37371
Opini Audit	85	0	1	.69	.464
Pertumbuhan Perusahaan	85	.05	.89	.4825	.25378
Audit Delay	85	55	238	110.05	34.768
Auditor Switching	85	0	1	.53	.502
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa dari 17 perusahaan sektor real estate dan properti selama 5 tahun pengamatan (2019-2023), variabel *financial distress*(X1), nilai maximum sebesar 8,70 dan nilai minimum sebesar 01,54. Nilai rata-rata *financial distress* sebesar 3,9986 dan nilai standar deviasi sebesar 1,37371. Hasil ini terbukti bahwa standar deviasi lebih kesil dibandingan dengan nilai rata-rata.

Variabel opini audit (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,69 dengan standar deviasi sebesar 0,464. Hasil ini terbukti bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel Kesulitan Keuangan (X3) memiliki nilai maksimum mencapai 0,89 dan nilai minimum sebesar 0,05. Hasil rata-rata (mean) pertumbuhan perusahaan adalah mencapai 0,4825, dengan standar deviasi sebesar 0,25378. Hasil ini terbukti bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa data pertumbuhan perusahaan tersebar secara relatif merata dan tidak terlalu bervariasi terhadap nilai-rata-ratanya.

Variabel audit delay (X4) memiliki nilai maksimum mencapai 238 dan nilai minimum mencapai 55 hari. Nilai rata-rata audit delay adalah mencapai 110,05 hari, dengan standar deviasi sebesar 34,768. Hasil ini membuktikan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, mengindikasikan bahwa

lamanaya waktu pengauditan antar perusahaan lebih rendah terhadap rata-rata.

Variabel Auditor switching (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 0,52 dengan standar deviasi sebesar 0,502. Hasil ini membuktikan bahwa standar deviasi sedikit lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang mengindikasikan bahwa distribusi data cukup merata, meskipun terdapat praktik pergantian auditor diantara sampel perusahaan yang diteliti.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

4.2.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of fit test)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan cara melihat signifikasi pada tabel *Hosmer and Lemeshow Test* sebagai berikut:

Tabel 4. 4 - Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.919	7	.142

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil Chi-Square dari studi ini sebesar 10,919 dan nilai signifikasi mencapai 0,142. Nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H0 diterima dan tidak aa perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati maka model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.2.2 Menilai Kesuluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji ini digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan nilai yang digunakan. Penlilaian ini dilakukan dengan membandingkan nilai -2Log Likelihood (-2LL) pada tahap awal (Blok Number=0) dengan nilai -2LL pada tahap akhir (Block Number=1). Jika terjadi penurunan nilai-2LL dari tahap awal ke tahap akhir, maka hal tersebut memperlihatkan bahwa regresi logistik yang digunakan memiliki kecocokan yang lebih baik terhadap sumber data. Hasil uji model fit bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 - Log Likelihood Block 0

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	117.541	.118
	2	117.541	.118

Sumber: Data diolah SPSS 22

Tabel 4. 6 - Log Likelihood Block1

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	103.628	-.101	-.084	-.394	-1.712	.015
	2	103.305	-.253	-.097	-.446	-1.907	.018
	3	103.304	-.267	-.098	-.449	-1.918	.019
	4	103.304	-.267	-.098	-.449	-1.918	.019

Sumber:Data diolah SPSS 22

a. Methode:Enter

b. Constants is included in the model

c. Initial -2LogLikelihood:117,541

d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat perbandingan antara nilai-2Log Likelihood (-2LL) pada blok pertama (Block Number = 0 dan blok kedua (Block Number=1). Hasil perhitungan menujukkan bahwa nilai-2Log Likelihood pada bolck 0 sebesar 117,541 sedangkan pada block 1 sebesar 103,304. Penurunan nilai -2LL tersebut mengindikasikan bahwa model regresi pada blok kedua memiliki kecocokan yang lebih baik dengan data, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diduga sesuai dengan sumber data yang dipakai.

4.2.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel

independen yaitu *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan *audit delay* mampu menjelaskan variabel bebas yaitu *auditor switching.* Hasil pengujian koefisien determinasi *(Nagelkerke's R Square)* dapat dibaca pada tabel berikut ini

Tabel 4. 7 - Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	103.304[a]	.154	.206

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,206 (20,6%) dan nilai cox & Snell R Square 0,154 (15,4). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu, *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan *audit delay,* dapat mendeskripsikan variasi dari variabel terikat, yaitu *auditor switching,* sebesar 20,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 79,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian.

4.2.2.4 Hasil Analisis Regresi Logistik

Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi logistik guna bisa mengetahui koefisien pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 - Hasil Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	-.098	.183	.283	1	.595	.907
	X2	-.449	.527	.726	1	.394	.638
	X3	-1.918	.970	3.915	1	.048	.147
	X4	.019	.008	5.498	1	.019	1.019
	Constant	-.267	1.330	.040	1	.841	.766

a. Variabel(s) entered on step 1: X1, X2 X3 X4

Berdasarkan hasil pengolahan regresi logistik pada tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y= -0,267 + -0,096\ X_1 + -0,449\ X_2 + -1,918\ X_3 + 0,019\ X_4$$

Maksudnya:

1. Nilai konstanta sebesar -0,267 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen dianggap tidak berpengaruh (bernilai nol), maka tingkat kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor (auditor switching) berada pada angka -0,267.
2. Nilai variabel financial distress sebesar -0,096 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada tingkat financial distress akan menurunkan kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor sebesar 0,096.
3. Nilai variabel opini audit sebesar -0,449 berarti kemungkinan perusahaan untuk mengubah auditor sebesar 0,449 akan berkurang jika variabel ini ditingkatkan satu satuan.
4. Nilai variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 1,918 menunjukkan bahwa kemungkinan auditor switching akan meningkat setiap satu satuan dengan pertumbuhan perusahaan.
5. Nilai variabel audit delay sebesar 0,019 memungkinkan perusahaan melakukan pergantian auditor sebesar 0,019 setiap kenaikan satu satuan dalam keterlambatan audit.

4.2.2.5 Matriks Klasifikasi

Tabel 4. 9 - Tabel Kasifikasi

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			Auditor Switching		Percentage Correct
			Tidak Melakukan Auditor Switching	Melakukan Auditor Switching	
Step 1	Auditor Switching	Tidak Melakukan Auditor Switching	26	14	65.0
		Melakukan Auditor Switching	12	33	73.3
	Overall Percentage				69.4

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.9 model regresi logistik mempunyai kemampuan prediksi sebesar 68,4% dalam proyeksikan kemungkinan terjadinya auditos switching. Kemungkinan model ini memprediksi perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor tercatat sebesar 65,0%, yang berarti bahwa model berhasil mengklasifikasikan sebanyak 26 dari total 40 perusahaan dengan tepat. Selain itu,

ini mampu memprediksi 33 perusahaan (73,3%0 dari total 45 entitas perusahaan yang akan melakukan pergantian auditor. Hasil ini memperlihatkan bahwa model regresi logistik yang dipakai guna mendapatkan tingkat akurasi yang cukup baik dalam mengklasifikasikan kedua kategori usaha.

4.2.2.6 Uji Parsial

Uji ini memiliki tujaun untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yakni *financial distress* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan *audit delay* terhadap variabel terikat pergantian auditor secara parsial. Apabila nilai signifikasi (sig)<0,05, maka dapat disimpulkan variabel independen tersebut bisa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikasinya > 0,05 maka variabel bebas tidak dapat memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap pergantian auditor. Hasil uji parsial yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 - Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	-.098	.183	.283	1	.595	.907
	X2	-.449	.527	.726	1	.394	.638
	X3	-1.918	.970	3.915	1	.048	.147
	X4	.019	.008	5.498	1	.019	1.019
	Constant	-.267	1.330	.040	1	.841	.766

a. Variabel(s) entered on step 1: *Financial Distress*, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Delay

Sumber: Data diolah SPSS 22

a. Konstanta sebesar -0,267 menunjukkan bahwa kemungkinan suatu organisasi melakukan auditor switching akan meningkat sebesar -0,267 jika koefisien variabel bebas diabaikan.
b. Variabel kesulitan keuangan (*financial distresss)* menunjukkan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perpindahan auditor, dengan nilai koefisien sebesar -0,098 dan tingkat signifikasi sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,05.

c. Variabel opini audit menunjukkan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perpindahan audit dengan koefisien -0,449 dan tingkat signifikasinya sebesar 0,394 yang menunjukan lebih besar dari 0,05.
d. Variabel pertumbuhan perusahaan menujukkan nilai koefisien sebesar -1,918 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,048 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini meunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negarif dan signifikan terhadap auditor switching.
e. Variabel audit delay menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,019 dan tingkat signifikasi sebesar 0,019 yang merupakan nilai dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor.

4.2.2.7 Uji Simultan

Pengujian ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel-variabel bebas, *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pergantian auditor. Hasil *Omnibus Test of Model Coeficient* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 - Uji Simultan (Likelihood)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	19.318	4	.001
	Block	19.318	4	.001
	Model	19.318	4	.001

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahhui bahwa hasil dari Chi-Square sebesar 19,318 dengan df sebesar 4 dan nilai signifikasi sebesar 0,001 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Hasil ini dapat dikatakan bahwa kesulitan keuangan, opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay berpengaruh secara simultan terhadap auditor switching.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh antara *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay terhadap auditor switching pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hasil dari pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Financial Distress terhadap Auditor Switching* pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil yang telah diuji, ditemukan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhaadp pergantian auditor pada perusahaan sektor real estate dan properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai regresi sebesar -0,093 dengan tingkat signifikasi mencapai 0,503 menyatakan bahwa hal ini lebih besar dari 0,05. Temuan ini dianggap bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor, sehingga pada hipotesis pertama tidak berhasil didukung (H1) **ditolak.**

Berdasarkan persamaan model regresi dapat dijelaskan bahwa hipotesis pertama menyebutkan bahwa kesulitan keuangan tidak mempunyai pengaruh pada pergantian auditor. Pengukuran *financial distress* tidak mempunyai pengaruh pada pergantian auditor.

Kesulitan keuangan merupakan suatu kejadian dimana sebuah perusahan mengalami keadaan keuangan yang tidak stabil atau dengan kata lain perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan apabila kondisi terus terjadi kemungkinan besar akan mengalami kebangkutan. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen yang memiliki wewenang dan tugas dalam mengolah perusahaan untuk mencari auditor dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan auditor yang sebelumnya dengan independensi yang sama. Akan tetapi pada kenyataannya, berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa meskipun mengalami kondisi keuangan yang buruk (*financial distress)* tidak semua perusahaan melakukan auditor switching dan tetap mempertahankan auditor yang lama.

Teori agensi menjelaskan bahwa pihak agent merupakan tenaga profesional yang lebih mengerti dalam menjalankan manajemen perusahaan agar pemegang saham (principal) memperoleh keuntungan yang lebih maksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin. Manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan ketika perusahaan sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan, termasuk mengambil keputusan untuk melakukan auditor switching. Dalam hal ini, manajemen perusahaan mengambil keputusan untuk tidak melakukan pergantian auditor karena biaya start-up saat pergantian auditor akan lebih membebani perusahaan dalam kondisi *financial distress,* sehingga perusahaan akan tetap memilih untuk mengurangi biaya dengan tidak melakukan pergantian auditor. Hasil pene;itian yang telah ditemukan sebelumnya dari penelitian Firnanda (2022) membuktikan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap auditor switching. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensah Lie (2025) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching.*

Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI 2019-2023

Berdasarkan dari hasil studi penelitian dapat diketahui bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai koefisien regresi untuk variabel opini audit mencapai -0,449 dengan tingkat signifikasi mencapai 0,394, yang membuktikan bahwa lebih besar dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. **(H2) ditolak.**

Pendapat audit adalah hasil perolehan profesional yang diberikan oleh auditor terkait tingkat kewajaran atas penyajian laporan keuangan perusahaan. Dalam beberapa kasus, opini audit yang tidak sesuai dengan harapan klien dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Teori agensi telah menjelaskan bahwa manajemen (agent) adalah pihak yang ditunjuk dan diberi kewenangan atas nama pemegang saham, sehingga manajemen perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan wewenang tersebut.

Pertanggungjawaban manajemen tersebut berupa laporan keuangan yang berkualitas baik disusun sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku dan opini audit merupakan sebuah penelitian yang diberikan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan tanggungjawab dari direksi di bawah pengawasan dewan komisaris. Akuntan publik merupakan sebagai pihak eksternal yang ditunjuk oleh perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan hanya bertanggungjawab atas opini yang diberikannya.

Pergantian auditor tidak selalu menghasilkan perubahan opini audit, karena opini audit tersebut tergantung pada kualitas laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh perusahaan. Karena itu, perusahaan yang berganti auditor cenderung tetap memperoleh opini audit yang serupa atau tidak jauh berbeda dengan opini yang diberikan oleh auditor sebelumnya. Penelitian ini mendukung paa hasil penelitian yang dilakukan oleh Netty Herawaty (2024) yang menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhada pergantian auditor. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania 2023 yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh psoitif dan signifikan terhadap pergantian auditor.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilaimkoefisien sebesar -1,918 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,048 yang berarti lenbih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan untuk melakukan pergantian auditor. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan penjualan yang menyebabkan naiknya biaya operasional, sehingga kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengganti auditornya. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka kemungkinan perusahaan untuk mengganti auditornya semakin meningkat. **(H3) diterima.**

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, artinya bahwa pertumbuhan perusahaan akan mengganti auditornya karena faktor biaya operasional yang semakin tinggi serta tanggung jawab auditor yang

lebih banyak hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengganti auditor yang lebih kompeten daripada auditor sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh sebuah entitas perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai presentase perubahan aset pada periode tahun tertentu dengan periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan klien menjadi salah satu faktor terjadinya auditor switching.

Penelitian ini mendukung temuan yeng dilakukan oleh Lie 2025 yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspita 2022 yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap auditor switching.

Pengaruh *Audit Delay terhadap Auditor switching* pada Perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di BEI 2019-2023

Berdasarkan hasil temuan pada variabel *audit delay* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien regresi sebesar 0,019 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,19 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama auditor melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan akan melakukan auditor switching. Dengan demikian uji hipotesis menyatakan bahwa audit delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor switching. **(H4) diterima.**

Audit delay merujuk pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit, yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan audit ditandatangani oleh auditor. Keterlambatan dalam penyelesaian audit dapat memicu reaksi negatif dari investor, karena dianggap sebagai sinyal buruk terkait kondisi keuangan perusahaan. Penurunan kepercayaan ini dapat mendorong perusahaan untuk mengganti auditor, sehingga audit delay berpengaruh signifikan terhadap keputusan auditor switching, karena proses pergantian auditor memerlukan waktu yang cukup lama.

Hasil ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong perusahaan untuk mengganti auditor adalah audit delay. Penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami keterlamabatan penyampaian informasi memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan audit switching pada periode selanjutnya agar memperoleh kepercayaan kembali dari para investor. Penemuan ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu perusahaan yang mengalami keterlamabatan dalam penyampaian informasi cenderung memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengganti auditor mereka dimasa mendatang untuk memperoleh kembali kepercayaan dari investor.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni 2024 yang menemukan bahwa audit delay memiliki pengruh terhadap auditor switching. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Nur 2024 yang menyatakan bahwa audit delay tidak memiliki pengaruh terhadap auditor switching.

Pengaruh *Financial Distress,* Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Delay terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa variabel *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay secara simultan berpengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hasil ini diketahui dari nilai Chi-Square sebesar 19,318 dengan df sebesar 4 dan tingkat signifikasi 0,001 yang berarti lebih kecil darim 0,05. Dengan demikian, model regresi logistik yang digunakan dinyatakan layak dan signifikan secara simyltan. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,206 (20,6%) dan nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,154 (15,4%) menunjukan bahwa kombinasi variabel bebas mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat, yaitu pergantian audito sebanyak 20,6 %. Sisanya 79,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah pernah di lakukan oleh Herawati yang juga menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, *financial distress,* opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian

auditor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2019-2023, praktik pergantian audior di perusahaan Real Esate dan Properti yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh masalah keuangan, opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay berdampak terhadap auditor switching pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Maka hasil dari peenlitian ini :

1. *Financial Distress* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap auditor switching pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak melakukan pergantian auditor karena biaya start up yang tinggi.
2. variabel Variabel opini audit memiliki koefisien -0,449 dan tingkat signifikansi 0,394, lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap perpindahan auditor. Dengan kata lain, ulasan audit yang tidak adil tidak secara signifikan mendorong perusahaan untuk mengganti auditor.
3. Variabel Koefisien beta variabel pertumbuhan perusahaan adalah -1,918, dengan tingkat signifikansi 0,048, jauh di bawah ambang batas 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis berdampak negatif dan signifikan pada auditor switching. Artinya, semakin besar pertumbuhan penjualan, semakin besar kemungkinan perusahaan mengganti auditor. Ini mungkin karena biaya operasional yang lebih tinggi dan volume penjualan yang lebih besar.
4. Variabel audit delay menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,019 dengan nilai signifikasi sebesar 0,019 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor.
5. *Financial distress,* opini audit, pertumbuhan perusahaan dan audit delay secara simultan memiliki pengaruh terhadap auditor switching

pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu berguna bagi para pelaku kepentingan yaitu:

1. Perusahaan harus lebih berhati-hati saat memutuskan untuk mengganti auditor.
2. Calon investor harus mempertimbangkan laporan keuangan sebelum memulai invetasi agar tidak membuat keputusan yang salah.
3. Bagi seluruh perusahaan dapat menerapkan keterbukaan informasi pada laporan tahunan perusahaan serta dapat menyajikan bagian yang diwajibkan supaya mempermudah untuk pihak lain agar mudah mengakses informasi sehingga mengurangi adanya kesalahpahaman informasi serta kerugian dari pihak lain.
4. Saran bagi penelitian selanjutnya:
    a. Diharapkan peenlitian selanjutnya dapat menigkatkan jumlah sampel dan durasi penelitian. Tidak hanya pada instrumen perusahaan real estate dan properti tetapi pada setiap industri bisnis yang terdaftar di BEI, serta memasukkan penambahan periode waktu agar dampak dari pergantian auditor menjadi lebih jelas.
    b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penggunaan alat ukur yang digunakan pada variabel penghindaran pajak. Serta menambah atau membuat variabel atau indikator tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa dipertimbangkan kembali untuk penelitian selanjutnya, diantaranya: dalam peenlitian ini tidak semua perusahaan pada populasi digunakan sebagai sampel karena menerapkan metode *purpose sampling* dalam dalam pengambilan sampel. Penelitian ini

tidak membuktikan pengaruh positif pergantian auditor dan audit delay, untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi kedua variabel tersebut. Penelitian ini tidak melakukan wawancara secara langsung dan hanya berasal dari data laporan keuangan juga studi literatur, peenlitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam dengan pendekatan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, and Eyndah Fajar Cahyani, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019', *Jurnal Liabilitas*, 7.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.54964/liabilitas.v7i1.191

Almunawaroh, Sri Wahyuni, and Yanto, 'Analisis Auditor Switching Secara Voluntary Yang Dipengaruhi Oleh Opini Audit , Pergantian Manajemen , Financial Distress , Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017', *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 3 (2019), pp. 65–79 <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/view/134%0Ahttps://journal.unisnu.ac.id/jra/article/download/134/80>

Al Ambia, H. Afrizal, and Riski Hernando, 'The Influence of Audit Tenure, Operational Complexity, Audit Opinion and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on Audit Delay', *Jurnal Buana Akuntansi*, 7.2 (2022), pp. 106–21

Anggita, Wenni, Ari Agung Nugroho, and Suhaidar Suhaidar, 'The Effect of Annual Report Readability, Carbon Emission Disclosure and Green Accounting Practices on Company Value', *Integrated Journal of Business and Economics*, 8.1 (2024), p. 637, doi:10.33019/ijbe.v8i1.716

Astika, I B Putra, and I G A Putra Pratini, 'Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2*, 2 (2013), pp. 470–82

Audina, Y S, F Anggraini, and D Rifa, 'Pengaruh Opini Audit Going Concern, Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Auditor Switching', *Abstract of Undergraduate …*, 2021, pp. 3–7 <http://repo.bunghatta.ac.id/6257/%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/6257/2/ii%28Yulian Suci Audina%29-dikonversi.pdf>

Aysah, Tria Nur, Aris Eddy Sarwono, and Dewi Saptantinah Puji Astuti, 'Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6.1 (2023), pp. 85–94,

doi:10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1207

Ayuni, Famelya, and Dian fitria handayani, 'Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Buana Akuntansi*, 8.1 (2023), pp. 41–56, doi:10.36805/akuntansi.v8i1.2958

Azlin, Rozita, and Salma Taqwa, 'Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.2 (2023), pp. 758–70, doi:10.24036/jea.v5i2.724

Castellani, Justinia, and others, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14.1 (2023), pp. 151–68, doi:10.32670/coopetition.v14i1.2905

Chasbiandani, Tryas, and others, 'Influence of Audit Opinion , Financial Distress , and Audit Delay on Voluntary Auditor Switching', 07.10 (2024), pp. 6497–501, doi:10.47191/jefms/v7

——, 'Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Studi Manajemen Pengaruh Opini Audit , Kesulitan Keuangan , Dan Keterlambatan Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching', 07.2022 (2024), pp. 6497–501, doi:10.47191/jefms/v7-i10-43

Deliana, Deliana, and others, 'The Effect Of Financial Distress And Audit Delay On Auditor Switching On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange', *Kajian Akuntansi*, 23.1 (2022), pp. 26–42, doi:10.29313/ka.v23i1.9318

Deliana, Deliana, Abdul Rahman, and Lifian Monica, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5.1 (2021), pp. 1–12, doi:10.18196/rabin.v5i1.11136

Desiroto, Frengky, and Hudi Yusuf, 'Analisis Terhadap Implementasi Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Di Pasar Global', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.2 (2024), pp. 1219–26 <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Djamaris, Aurino Rilman, 'Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal Dan Multinomial Dengan SPSS' 2021, 2021

Djollong, A F, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 2 (1), 86–100', 2014

Doni Prayoga, Maulana Akbar, and Salta Salta, 'Factors That Influence Auditor Switching in Banks Listed on the BEI', *Indonesian Journal of Business Analytics*,

4.2 (2024), pp. 401–26, doi:10.55927/ijba.v4i2.8729

Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, and Fathoni Zoebandi, 'PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FEE AUDIT, OPINI AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020)', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2022), pp. 129–40, doi:10.56127/jaman.v2i2.242

Evi, Tiolina, and Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)* (CV. AA. Rizky, 2023)

Fenny, Fenny, Rasinta Ria Ginting, and Enda Noviyanti Simorangkir, 'The The Influence of Management Change, Audit Opinion, and Audit Fee on Auditor Switching with Financial Distress as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Social Science Research and Review*, 5.9 (2022), pp. 47–61, doi:10.47814/ijssrr.v5i9.426

Fua, Agustina Alda Sofiana, and Hexana Sri Lastanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4.2 (2024), pp. 1101–10, doi:10.25105/tee8c638

Hartanto, Denni, and others, 'PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT DELAY, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Thn 2018-2023)', *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8.1 (2025), pp. 269–77

Herawaty, Netty, and Debbi Chyntia Ovami, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1.2 (2021), pp. 227–36, doi:10.54259/ijba.v1i2.76

Hidayati, Khusna, and Dyah Ekaari Sekar Jatiningsih, 'AUDITOR SWITCHING: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Indonesia)', *Jurnal Ekonomi*, 22.1 (2019), pp. 12–24, doi:10.47896/je.v22i1.95

Hoesada, Jan, *Teori Akuntansi: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis* (Penerbit

Andi, 2022)

‘Https://Quran.Nu.or.Id/Al-Mulk/15’ <https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>

Huda, Choirul, and others, ‘Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Sukarela’, 3.2 (2021), pp. 155–76

Islam, Tafsir Surat An-Nisa’ Ayat 135: Keadilan sebagai Pilar Utama dalam, and others, ‘Tafsir Surat An-Nisa’ Ayat 135: Keadilan Sebagai Pilar Utama Dalam Islam’, *NU Online*

Kuzaemah, Hapsa, Imam Hadiwibowo, and Mohammad Taufik Azis, ‘Pengaruh Financial Distress, Reputasi KAP, Size Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching’, *Jurnal Proaksi*, 10.1 (2023), pp. 56–69, doi:10.32534/jpk.v10i1.3723

Mahdatila, Ismyatun, and others, ‘Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching’, *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3.2 (2022), pp. 267–73, doi:10.47065/jbe.v3i2.1751

Muhammad Ridha Habibi Z, Faisal, and Nova Mahendra, ‘The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Company Growth on Audit Switching in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange’, *Outline Journal of Management and Accounting*, 2.1 (2023), pp. 37–44, doi:10.61730/ojma.v2i1.157

Mulyadi, Mulyadi, ‘Auditing Buku 1’, *Jakarta: Salemba Empat*, 2002

Mulyana, Tri, and Sung Suk Kim, ‘Impact of Financial Distress and Financing Constraints on Trade Credit’, *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10.1 (2023), pp. 664–74, doi:10.35794/jmbi.v10i1.44355

Naili, Tahniatun, and Nora Hilmia Primasari, ‘Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8.1 (2020), p. 63, doi:10.32493/jiaup.v8i1.3144

Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’ 2012, 2012

Octarisa, Maida Zerlina, and others, ‘Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching’, 5 (2024), pp. 910–20

Online, NU, 'Https://Quran.Nu.or.Id/Al-Baqarah/286'

——, 'Tafsir Surat Al-'Ashr: Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Islam Sumber: Https://Islam.Nu.or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-Al-Ashr-Pentingnya-Manajemen-Waktu-Dalam-Islam-JpIZ8 ___ Download NU Online Super App, Aplikasi Keislaman Terlengkap! Https://Nu.or.Id/Superap', *Artikel*, 2024 <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ashr-pentingnya-manajemen-waktu-dalam-islam-jpIZ8>

Pratiwi, Tri Sartika, and Padriyansyah Padriyansyah, 'Pengujian Faktor-Faktor Auditor Switching Dengan Analisis Regresi Logistik Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2023), pp. 877–84, doi:10.37676/ekombis.v11i1.3313

Puput Resza Narolita, Maylia Pramoto Sari, Ardhana Reswari Hasna Prastista, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)', 2022, pp. 133–50

Purba, Dimita H P, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI', *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1.1 (2017), pp. 19–31

Putri, Anggreini Meylina, and Ika Wulandari, 'Auditor Switching : Kajian Atas Implikasi Financial Distress Dan Opini Audit Auditor Switching : Study on the Implications of Financial Distress and Audit Opinions', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10.3 (2023), pp. 45–58, doi:10.55963/jraa.v10i3.586

Putri, Naula Chantika, and Hwihanus, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Terjadinya Auditor Switching Dengan Dimoderasi Oleh Reputasi Auditor (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)', *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.1 (2024), pp. 44–56

Ramadhan, Fajar, Husnah Nur Laela Ermaya, and Shinta Widyastuti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Kesatuan, 8.3 (2020), pp. 381–92, doi:10.37641/jiakes.v8i3.390

Ridwan, YusrinaLayli, 'Pemodelan Regresi Logistik Spasial Dengan Matriks Pembobot Queen Contiguity Dan Matriks Jarak Euclidean' (Universitas Brawijaya, 2014)

Satrio Silindung, Bagus, and Harti Budi Yanti, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.1 (2023), pp. 329–40, doi:10.25105/jet.v3i1.15437

Setianingsih, Eli, and Zulfa Rosharlianti, 'Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Auditor Switching', *Inspiring Entrepreneur*, 1.2 (2022), pp. 444–63

Setyoastuti, N D, M Murtanto, and Y J Nilawati, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang …', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4.2 (2020), pp. 1293–300 <https://www.academia.edu/download/92386042/pdf.pdf>

Setyoastuti, Nisrina Dwi, Murtanto Murtanto, and Yuana Jatu Nilawati, 'Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7.1 (2020), pp. 89–110, doi:10.25105/jat.v7i1.6400

Sinaga, Annisa Nauli, and others, 'Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5.1 (2021), pp. 307–17, doi:10.31539/costing.v5i1.2453

Sudarta, 'Pengaruh Opini Going Concern Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022', 16.1 (2022), pp. 1–23

Sugiyono, Agus, 'Metodologi Ekonomi Positivisme' (no, 2001)

Suwarno, Agus Endro, Yayi Bely Anggraini, and Dewita Puspawati, 'Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia URL : Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Reaksi/Index Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality'

<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir, 'Q.S Albaqarah Ayat 286 Perspektif Ibnu 'Asyur: Menegakkan Keadilan Dan Kemudaha', no. Jili 1, pp. 305–07

Tjahjono, Mazda, and Saskia Khairunissa, 'Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching', *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8.2 (2021), pp. 180–98, doi:10.30656/jak.v8i2.2401

Tuanakotta, Theodorus M, 'Audit Internal Berbasis Risiko' 2022, 2022

Vidianti, Yovita, and Yohanes Yohanes, 'Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilkan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2023), pp. 345–58

Wangge, Maria Fransiska H, Falentina L Banda, and Sabra B Wahab Thalib, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PAD BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1.2 (2021), pp. 48–53

Wayan, Ni, Ari Juliantari, and Ni Ketut Rasmini, 'Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33 (2013), pp. 2302–8556

Wea, Alexandros Ngala Solo, and Dewi Murdiawati, 'Factors Affecting Voluntary Auditor Switching in Manufacturin Company', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JBE)*, 22.9 (2015), pp. 154–70

Yessylia Rima Enjelita, M. Agus Sudrajat dan Maya Novitasari, 'Audit Delay Memediasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Mnaufaktur Sektor Industri Consumer Goods Tahun 2019-2023)', no. September (2024)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Real Estate dan Properti

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Propeirti Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ASRI	Alam Suiteira Realty Tbk
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	Bekasi Asri Peimuila Tbk
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Peirmai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permi Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
19	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
20	CITY	Natura City Development Tbk
21	COWL	Cowell Development Tbk
22	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
24	CTRA	Ciputra Development Tbk
25	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
26	DART	Duta Angganda Realty Tbk
27	DILD	Intiland Development Tbk
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
29	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30	ELTY	Bakrieland Development Tbk
31	EMDE	Megapolitan Development Tbk
32	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
34	GAMA	AKSARA Global Development Tbk
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
36	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk

38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
41	INPP	Indonesian Paradise Prioperty Tbk
42	IPAC	Era Graharealty Tbk
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk
47	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
48	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
49	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
50	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
51	LPLI	Star Pacific Tbk
52	MDLN	Modernland Realty Tbk
53	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
54	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
55	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
56	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk
57	MTLA	Metropolitan Land Tbk
58	MTSM	Metro Realty Tbk
59	MYRX	Hanson Internasional Tbk
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
61	NIRO	City Retail Development Tbk
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
63	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
65	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
66	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
67	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
68	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
69	PPRO	PP Properti Tbk
70	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk
72	PWON	Pakuwon Jati Tbk
73	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
74	RDTX	Roda Vivatex Tbk
75	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
76	RELF	Graha Mitra Asia Tbk
77	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk

78	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
80	RODA	Pikko Land Development Tbk
81	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk
82	SATU	Kota Satu Properti Tbk
83	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
84	SMRA	Summarecon Agung Tbk
85	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
87	TRIN	Printis Triniti Properti Tbk
88	TRUE	Tritin Dinamik Tbk
89	UANG	Pakuan Tbk
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk
92	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Des-09
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nov-94
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10-Okt-07
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-09
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
11	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10-Jan-19
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-89
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06-Des-19
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Okt-95
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-Mei-90
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10-Des-18

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Lampiran 3 : Financial Distress (Alman Z-Score)

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ASET LANCAR					HUTANG LANCAR				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	391.674.006.298	395.767.984.971	347.736.855.343	366.321.332.034	373.369.893.521	283.080.536.190	308.300.895.926	101.144.035.422	81.907.072.930	88.625.479.658
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	24.263.678.305.608	26.364.288.311.886	28.397.860.868.620	29.586.676.145.282	29.374.818.540.867	6.117.662.471.577	11.965.625.530	10.967.892.740.436	11.332.854.264.009	11.897.714.398.814
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	18.195.176.000.000	20.645.596.000.000	21.894.719.000.000	23.733.907.000.000	25.747.833.000.000	8.368.189.000.000	11.609.414.000.000	10.963.375.000.000	10.809.037.000.000	10.625.396.000.000
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	4.009.185.451.871	3.741.930.229.375	3.165.390.132.316	3.797.719.720.016	4.341.846.209.933	1.080.280.698.768	1.168.978.278.475	700.412.191.939	788.645.645.533	727.709.865.616
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	6.724.985.445.000	6.073.854.519.139	7.924.474.668.931	8.165.460.067.447	7.632.827.881.245	1.755.044.091.811	1.900.303.058.105	2.425.833.181.007	2.827.910.894.867	2.827.910.894.867
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	1.512.917.760.432	1.453.805.827.200	1.379.043.374.866	1.414.460.893.136	1.540.681.817.840	328.957.173.572	409.260.780.295	464.080.854.956	478.523.126.157	433.558.057.829
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	3.882.837.365	4.189.170.733	3.372.963.980	3.420.467.433	3.232.639.126	3.385.768.357	3.244.809.938	3.283.208.945	3.390.150.461	3.695.640.800
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	8.540.885.742.465	8.519.726.344.155	8.638.908.717.781	8.964.904.133.457	8.840.064.682.603	1.395.923.707.329	1.378.761.274.765	1.320.149.276.793	1.985.458.651.793	1.538.459.154.881
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	1.141.219.410.744	879.975.478.975	1.032.021.454.100	1.324.273.038.925	1.759.136.226.134	945.950.522.245	939.808.397.416	1.059.762.104.835	1.129.484.734.354	1.173.372.411.859
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	3.490.754.000.000	3.228.851.000.000	3.386.270.000.000	3.806.290.000.000	3.993.627.000.000	1.257.895.000.000	1.225.524.000.000	1.391.162.000.000	1.437.529.000.000	1.538.224.000.000
11	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	400.362.195.097	425.381.987.279	437.838.813.457	375.952.526.579	769.588.882.365	327.204.702.975	336.323.158.224	303.707.083.647	254.137.534.883	397.257.866.578
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	9.642.587.369	8.590.023.831	11.453.040.378	12.253.466.079	13.055.426.298	3.373.096.633	4.336.698.236	3.018.980.942	2.633.500.064	2.532.140.718
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	294.344.906.322	307.484.383.047	464.028.004.432	698.376.782.276	816.054.423.929	141.004.370.457	111.942.149.785	146.965.834.672	265.294.793.194	396.998.207.733
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	177.946.365.289	178.837.118.939	180.456.058.797	180.067.531.700	175.096.107.138	3.523.449.083	2.325.539.962	2.134.925.753	583.138.288	1.030.825
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	914.972.706.804	920.069.306.444	1.029.230.974.889	1.152.982.179.278	1.199.949.367.008	442.630.720.460	366.957.816.969	433.228.532.976	371.360.766.372	245.285.930.046
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	11.150.744.753	11.888.917.644	13.030.535.603	14.290.620.589	15.562.228.744	9.017.332.185	8.359.155.158	6.968.765.921	9.501.274.376	11.785.714.258
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	2.595.235.122.067	2.284.957.521.242	2.368.697.760.430	2.480.155.001.128	2.334.874.593.897	1.377.215.411.203	1.679.220.849.324	1.951.322.622.069	2.242.419.433.110	2.082.465.385.622

MODAL KERJA					TOTAL ASET					X1				
2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
108.593.470.108	87.467.089.045	246.592.819.921	284.414.259.104	284.744.413.863	867.065.425.451	909.264.462.662	887.073.065.396	884.034.513.122	910.632.554.635	0,125242533	0,0961954	0,2779848	0,321723027	0,312688595
18.146.015.834.031	26.352.322.686.356	17.429.968.128.184	18.253.821.881.273	17.477.104.142.053	54.444.849.052.447	60.862.926.586.750	61.469.712.165.656	64.999.403.480.787	66.827.648.486.393	0,333291691	0,4329782	0,2835538	0,280830606	0,26152505
9.826.987.000.000	9.036.182.000.000	10.931.344.000.000	12.924.870.000.000	15.122.437.000.000	36.196.024.000.000	39.255.187.000.000	40.668.411.000.000	42.032.615.000.000	44.115.215.000.000	0,271493549	0,2301908	0,268792	0,307496215	0,342794136
2.928.904.753.103	2.572.951.950.900	2.464.977.940.377	3.009.074.074.483	3.614.136.344.317	7.616.971.029.620	6.752.233.240.104	6.113.941.603.354	6.623.414.189.145	6.718.508.462.422	0,384523552	0,381052	0,4031733	0,454308607	0,537937306
4.969.941.353.189	4.173.551.461.034	5.498.641.487.924	5.337.549.172.580	4.804.916.986.378	13.788.227.459.960	13.753.624.738.885	15.308.923.447.779	15.586.178.093.961	15.131.488.996.266	0,36044817	0,303451	0,3591788	0,342454009	0,317544228
1.183.960.586.860	1.044.545.046.905	914.962.519.910	935.937.766.979	1.107.123.760.011	1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.760.551.462.449	1.781.355.644.223	1.954.231.417.989	0,694030957	0,6047055	0,5197022	0,525407585	0,566526436
497.069.008	944.360.795	89.755.035	30.316.972	-463.001.674	11.164.935.100.000	11.481.521.265.000	11.748.147.834.000	12.251.800.500.000	13.206.898.387.000	4,45205E-05	8,225E-05	7,64E-06	2,47449E-06	-3,50576E-05
7.144.962.035.136	7.140.965.069.390	7.318.759.440.988	6.979.445.481.664	7.301.605.527.722	12.184.611.579.312	12.200.175.979.870	12.292.090.330.026	13.110.459.383.600	12.947.435.320.238	0,586392269	0,5853166	0,595404	0,53235705	0,563942228
195.268.888.499	-59.832.918.441	-27.740.650.735	194.788.304.571	585.763.814.275	7.275.234.517.578	7.622.918.065.733	7.994.282.432.092	8.155.939.004.812	8.388.738.314.302	0,026840219	-0,007849	-0,00347	0,023883002	0,069827403
2.232.859.000.000	2.003.327.000.000	1.995.108.000.000	2.368.761.000.000	2.455.403.000.000	6.107.364.000.000	5.932.483.000.000	6.409.548.000.000	6.735.895.000.000	7.220.711.000.000	0,365601101	0,3376878	0,3112712	0,3516624	0,340050031
73.157.492.122	89.058.829.055	134.131.729.810	121.814.991.696	372.331.015.787	2.325.578.782.725	2.473.039.414.917	2.440.573.927.925	2.583.234.248.023	3.245.188.408.916	0,031457757	0,0360119	0,0549591	0,047155999	0,114733251
6.269.490.736	4.253.325.595	8.434.059.436	9.619.966.015	10.523.285.580	26.095.153.343.000	26.458.805.377.000	28.866.081.129.000	30.602.179.916.000	32.710.786.983	0,000240255	0,0001608	0,0002922	0,000314356	0,321706891
153.340.535.865	195.542.233.262	317.062.169.760	433.081.989.082	419.056.216.196	2.795.788.452.762	2.971.061.771.714	3.161.105.356.526	3.387.321.004.206	3.440.333.041.238	0,054846974	0,0658156	0,100301	0,127853837	0,121806875
174.422.916.206	176.511.578.977	178.321.133.044	179.484.393.412	175.095.076.313	352.565.515.823	352.590.228.523	353.731.723.320	352.269.524.066	352.934.080.004	0,494690159	0,5006139	0,5041141	0,509508717	0,496112691
472.341.986.344	553.111.489.475	596.002.441.913	781.621.412.906	954.663.436.962	3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	3.303.511.723.151	3.423.278.470.836	3.534.588.823.995	0,147001724	0,1727442	0,1804148	0,228325396	0,270091794
2.133.412.568	3.529.762.486	6.061.769.682	4.789.346.213	3.776.514.486	24.441.657.276.000	24.922.534.224.000	26.049.716.678.000	28.433.574.878.000	31.168.375.086.000	8,72859E-05	0,0001416	0,0002327	0,00016844	0,000121165
1.218.019.710.864	605.736.671.918	417.375.138.361	237.735.568.018	252.409.208.275	2.336.951.970.804	3.941.663.945.087	4.055.436.445.514	4.269.806.195.058	4.135.250.142.217	0,521200147	0,1536754	0,1029174	0,055678304	0,061038438

Laba Ditahan					Total Aset					X2				
2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
275.749.036.795	287.078.081.286	285.445.000.137	301.009.168.145	317.733.582.248	867.065.425.451	909.264.462.662	887.073.065.396	884.034.513.122	910.632.554.635	0,318026	0,31573	0,32178	0,34049	0,34892
20.785.999.107.050	20.982.036.769.142	22.374.205.490.250	24.786.157.898.681	26.722.077.910.782	54.444.849.052.447	60.862.926.586.750	61.469.712.165.656	64.999.403.480.787	66.827.648.486.393	0,381781	0,34474	0,36399	0,38133	0,39987
7.145.315.000	7.134.584.000	8.711.360.000	10.314.215.000	11.881.266.000	36.196.024.000.000	39.255.187.000.000	40.668.411.000.000	42.032.615.000.000	44.115.215.000.000	0,000197	0,00018	0,00021	0,00025	0,00027
1.284.792.360.745	312.978.510.263	137.637.322.328	508.942.001.194	662.548.055.699	7.616.971.029.620	6.752.233.240.104	6.113.941.603.354	6.623.414.189.145	6.718.508.462.422	0,168675	0,04635	0,02251	0,07684	0,09862
7.280.313.774.381	7.060.035.427.999	7.770.324.746.798	7.770.324.746.798	8.832.647.235.491	13.788.227.459.960	13.753.624.738.885	15.308.923.447.779	15.586.178.093.961	15.131.488.996.266	0,528009	0,51332	0,50757	0,49854	0,58373
516.190.422.051	465.473.231.978	520.304.358.367	589.470.080.320	672.356.626.254	1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.760.551.462.449	1.781.355.644.223	1.954.231.417.989	0,302588	0,26947	0,29553	0,33091	0,34405
6.057.628.179	6.563.042.546	7.034.947.128	7.639.781.162	8.373.611.911	11.164.935.100.000	11.481.521.265.000	11.748.147.834.000	12.251.800.500.000	13.206.898.387.000	0,000543	0,00057	0,0006	0,00062	0,00063
6.057.628.179	6.563.042.546	7.034.947.128	7.639.781.162	8.373.611.911	12.184.611.579.312	12.200.175.979.870	12.292.090.330.026	13.110.459.383.600	12.947.435.320.238	0,000497	0,00054	0,00057	0,00058	0,00065
5.613.912.343.694	5.837.156.396.880	5.837.156.396.880	6.426.577.824.684	6.848.069.977.627	7.275.234.517.578	7.622.918.065.733	7.994.282.432.092	8.155.939.004.812	8.388.738.314.302	0,771647	0,76574	0,73017	0,78796	0,81634
2.561.144.000.000	2.779.191.000.000	3.094.780.000.000	3.423.021.000.000	3.759.775.000	6.107.364.000.000	5.932.483.000.000	6.409.548.000.000	6.735.895.000.000	7.220.711.000.000	0,419353	0,46847	0,48284	0,50818	0,00052
324.028.083.880	-225.913.512.488	246.046.492.362	338.742.808.490	37.597.750.000	2.325.578.782.725	2.473.039.414.917	2.440.573.927.925	2.583.234.248.023	3.245.188.408.916	0,139332	-0,0914	0,10082	0,13113	0,01159
13.393.006.038	13.040.262.372	14.421.810.440	15.767.007.060	17.558.179.977	26.095.153.343.000	26.458.805.377.000	28.866.081.129.000	30.602.179.916.000	32.710.786.983	0,000513	0,00049	0,0005	0,00052	0,53677
2.374.855.149.303	2.586.631.256.588	2.752.486.629.715	2.822.536.954.745	2.730.998.072.794	2.795.788.452.762	2.971.061.771.714	3.161.105.356.526	3.387.321.004.206	3.440.333.041.238	0,84944	0,87061	0,87074	0,83327	0,79382
2.374.855.149	2.586.631.256	2.752.486.629	2.822.536.954	2.730.998.072	352.565.515.823	352.590.228.523	353.731.723.320	352.269.524.066	352.934.080.004	0,006736	0,00734	0,00778	0,00801	0,00774
255.341.755.662	260.226.376.516	170.876.654.980	176.432.980.002	190.876.543.880	3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	3.303.511.723.151	3.423.278.470.836	3.534.588.823.995	0,079467	0,08127	0,05173	0,05154	0,054
5.788.884.251	5.263.964.317	5.584.576.744	6.115.325.627	6.736.913.055	24.441.657.276.000	24.922.534.224.000	26.049.716.678.000	28.433.574.878.000	31.168.375.086.000	0,000237	0,00021	0,00021	0,00022	0,00022
79.876.987.321	89.228.460.113	154.941.455.718	159.562.821.355	185.020.061.849	2.336.951.970.804	3.941.663.945.087	4.055.436.445.514	4.269.806.195.058	4.135.250.142.217	0,03418	0,02264	0,03821	0,03737	0,04474

Laba Sebelum Bunga dan Pajak					Total Aset					X3				
2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
29.394.923.243	14.608.034.597	3.533.027.936	21.202.560.879	21.146.118.023	867.065.425.451	909.264.462.662	887.073.065.396	884.034.513.122	910.632.554.635	0,033901621	0,01607	0,00398	0,023983861	0,023221351
2.527.431.237.316	496.216.734.944	1.547.006.489.870	2.661.691.654.486	2.269.737.255.284	54.444.849.052.447	60.862.926.586.750	61.469.712.165.656	64.999.403.480.787	66.827.648.486.393	0,046421861	0,00815	0,02517	0,040949478	0,033964045
1.555.103.000.000	1.659.121.000.000	2.396.714.000.000	2.309.573.000.000	2.215.769.000.000	36.196.024.000.000	39.255.187.000.000	40.668.411.000.000	42.032.615.000.000	44.115.215.000.000	0,042963365	0,04227	0,05893	0,054947164	0,050226866
1.350.343.016.543	1.361.300.006.890	730.898.148.439	1.238.832.140.678	1.243.107.683.313	7.616.971.029.620	6.752.233.240.104	6.113.941.603.354	6.623.414.189.145	6.718.508.462.422	0,177280839	0,20161	0,11955	0,187038302	0,18502733
1.298.473.559.565	640.826.951.818	731.322.766.012	848.355.149.032	1.287.487.828.549	13.788.227.459.960	13.753.624.738.885	15.308.923.447.779	15.586.178.093.961	15.131.488.996.266	0,094172624	0,04659	0,04777	0,054429966	0,085086658
57.005.465.945	35.550.675.229	51.128.043.950	77.391.754.171	98.128.197.935	1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.760.551.462.449	1.781.355.644.223	1.954.231.417.989	0,03341628	0,02058	0,02904	0,043445426	0,050213192
1.055.706.814.000	1.067.078.595.000	797.817.044.000	892.861.723.000	1.041.176.195.000	11.164.935.100.000	11.481.521.265.000	11.748.147.834.000	12.251.800.500.000	13.206.898.387.000	0,094555571	0,09294	0,06791	0,07287596	0,078835784
1.055.706.814.000	1.067.078.595.000	797.817.044.000	892.861.723.000	1.041.176.195.000	12.184.611.579.312	12.200.175.979.870	12.292.090.330.026	13.110.459.383.600	12.947.435.320.238	0,086642632	0,08746	0,0649	0,068103008	0,080415632
569.323.095.024	195.121.154.261	301.932.238.477	695.741.419.620	858.919.213.769	7.275.234.517.578	7.622.918.065.733	7.994.282.432.092	8.155.939.004.812	8.388.738.314.302	0,078254947	0,0256	0,03777	0,085304883	0,102389559
490.462.000.000	286.448.000.000	380.666.000.000	417.934.000.000	499.557.000.000	6.107.364.000.000	5.932.483.000.000	6.409.548.000.000	6.735.895.000.000	7.220.711.000.000	0,080306659	0,04828	0,05939	0,062045801	0,069183907
199.266.328.966	93.725.065.789	-130.439.909.483	478.829.826.289	114.561.287.169	2.325.578.782.725	2.473.039.414.917	2.440.573.927.925	2.583.234.248.023	3.245.188.408.916	0,085684618	0,0379	-0,05345	0,185360591	0,035301891
3.270.697.901	1.148.979.421.000	1.564.246.044.000	1.840.056.301.000	2.401.827.599	26.095.153.343.000	26.458.805.377.000	28.866.081.129.000	30.602.179.916.000	32.710.786.983	0,000125337	0,04343	0,05419	0,060128275	0,073426164
273.298.706.103	236.955.002.130	80.489.416.437	272.103.914.200	303.752.187.096	2.795.788.452.762	2.971.061.771.714	3.161.105.356.526	3.387.321.004.206	3.440.333.041.238	0,097753714	0,07975	0,02546	0,080330123	0,088291507
1.382.879.694	1.986.987.654	1.266.587.627	167.069.190	174.644.296	352.565.515.823	352.590.228.523	353.731.723.320	352.269.524.066	352.934.080.004	0,003922334	0,00564	0,00358	0,000474265	0,000494835
73.331.309.607	18.502.546.881	119.289.897.200	181.421.560.158	192.876.980.000	3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	3.303.511.723.151	3.423.278.470.836	3.534.588.823.995	0,022822085	0,00578	0,03611	0,052996437	0,054568435
922.919.835.000	439.767.516.000	546.961.720.000	774.649.362.000	134.540.440.000	24.441.657.276.000	24.922.534.224.000	26.049.716.678.000	28.433.574.878.000	31.168.375.086.000	0,037760117	0,01765	0,021	0,027244178	0,004316569
110.876.435.543	118.386.435.666	85.234.871.655	25.068.713.074	6.709.845.377	2.336.951.970.804	3.941.663.945.087	4.055.436.445.514	4.269.806.195.058	4.135.250.142.217	0,047444893	0,03003	0,02102	0,005871159	0,001622597

Ekuitas Pemegang Saham/TOTAL EKUITAS					Total Kewajiban					X4				
2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
433.534.933.647	446.592.008.738	446.698.141.802	463.745.686.769	481.279.953.133	433.530.491.804	462.672.453.925	440.374.923.594	420.288.826.352	429.352.601.502	1,00001	0,96524	1,01436	1,1034	1,120943373
33.625.414.298.651	34.471.768.056.812	35.893.717.013.842	38.045.436.127.815	41.201.586.203.678	20.915.562.099.313	26.915.564.099.313	25.575.995.151.814	38.045.436.127.815	25.626.062.282.715	1,60767	1,28074	1,40341	1	1,607800127
17.761.568.000.000	17.457.528.000.000	19.394.197.000.000	21.014.930.000.000	22.624.716.000.000	18.434.456.000.000	21.797.659.000.000	9.729.651.000.000	21.017.685.000.000	21.490.499.000.000	0,9635	0,80089	1,99331	0,99987	1,052777602
6.495.739.786.307	5.528.057.240.104	5.351.173.180.680	5.724.648.921.085	5.880.394.031.396	1.121.231.243.313	1.224.176.089.310	762.768.422.674	898.765.268.060	838.114.431.026	5,7934	4,51574	7,01546	6,36946	7,016218566
10.590.770.182.820	10.330.221.934.232	10.961.489.326.966	10.926.240.355.388	11.460.887.206.560	3.197.457.277.140	3.423.402.804.653	4.347.434.120.813	4.659.937.738.573	3.670.601.789.706	3,31225	3,01753	2,52137	2,34472	3,122345562
1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.105.912.907.155	1.178.498.310.599	1.954.231.417.989	573.167.523.724	674.113.858.270	654.638.555.294	602.857.333.624	685.872.382.107	2,9763	2,56242	1,68935	1,95485	2,849263899
7.402.497.916	7.875.084.383	8.153.793.184	8.632.045.673	9.270.835.010	3.762.437.184	3.606.436.882	3.594.354.650	3.619.754.827	3.936.063.377	1,96747	2,18362	2,2685	2,3847	2,355357148
6.307.015.229.316	6.260.254.508.581	6.372.010.371.083	6.505.375.560.067	6.931.377.236.420	5.877.596.349.996	5.939.921.471.289	5.920.079.958.943	6.605.083.823.533	6.016.058.083.818	1,07306	1,05393	1,07634	0,9849	1,152145997
5.503.602.936.059	5.607.298.699.580	5.836.337.461.790	6.429.617.047.075	6.851.330.744.372	1.771.631.581.519	2.015.619.366.153	2.157.944.970.302	1.726.321.957.737	1.537.407.569.930	3,10652	2,78192	2,70458	3,72446	4,456417985
3.849.851.000.000	4.076.937.000.000	4.406.174.000.000	4.754.672.000.000	2.071.569.000.000	2.257.513.000.000	1.855.546.000.000	2.003.374.000.000	1.981.223.000.000	2.071.569.000.000	1,70535	2,19716	2,19938	2,39987	1
1.675.619.774.283	1.692.560.481.552	1.731.755.494.405	1.900.134.318.060	2.000.629.528.278	649.959.008.442	780.478.933.365	708.818.433.520	683.099.929.963	1.244.558.880.638	2,57804	2,16862	2,44316	2,78163	1,607500906
18.095.643.057	17.598.695.271	19.178.438.459	20.718.276.011	22.795.334.366	7.999.510.286	8.860.110.106	9.687.642.670	9.883.903.905	9.915.452.617	2,26209	1,98628	1,97968	2,09616	2,298970632
2.524.704.640.419	2.736.651.682.675	2.904.671.022.728	2.972.531.218.537	2.885.197.110.177	271.083.812.343	234.410.089.039	256.434.333.798	414.789.785.669	555.135.931.061	9,31337	11,6746	11,3272	7,16636	5,197280429
3.488.644.826	3.499.814.075	3.512.394.180	3.514.550.868	3.515.114.783	3.701.033.179	260.882.096.000	2.492.305.309	814.437.215	1.241.834.956	0,94261	0,01342	1,4093	4,31531	2,830581283
3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	2.779.516.465.681	2.959.304.778.402	3.058.334.253.906	589.477.689.864	553.905.302.046	532.995.257.470	463.973.692.434	476.254.570.088	5,45088	5,78061	5,2149	6,37817	6,421637599
9.451.359.922	9.085.688.540	11.230.223.167	11.750.040.507	12.303.061.872	14.990.297.354	15.836.845.684	14.819.493.511	16.683.534.371	18.865.313.214	0,6305	0,57371	0,7578	0,70429	0,652152537
1.093.356.583.290	2.087.923.406.196	2.014.434.866.156	2.025.996.571.416	2.051.119.844.875	1.637.164.950.479	1.853.740.538.891	2.038.788.906.308	2.243.809.623.642	2.084.130.297.342	0,66784	1,12633	0,98805	0,90293	0,984161042

Penjualan/PENDAPATAN NETO					Total Aset					X5				
2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
131.094.399.577	73.155.228.143	60.409.520.263	93.742.996.267	33.102.527.393	867.065.425.451	909.264.462.662	887.073.065.396	884.034.513.122	910.632.554.635	0,15119	0,08046	0,068333893	0,106039973	0,036351136
7.084.864.038.574	6.160.589.088.059	7.654.802.250.986	10.235.479.955.727	11.539.141.250.155	54.444.849.052.447	60.862.926.586.750	61.469.712.165.656	64.999.403.480.787	66.827.648.486.393	0,13013	0,10122	0,124529658	0,157470368	0,172670167
7.608.237.000.000	8.070.737.000.000	9.729.651.000.000	9.126.799.000.000	9.245.032.000.000	36.196.024.000.000	39.255.187.000.000	40.668.411.000.000	42.032.615.000.000	44.115.215.000.000	0,2102	0,2056	0,239243451	0,217136122	0,209565611
2.650.255.153.377	2.629.300.300.189	1.440.736.819.516	1.932.425.763.139	1.921.421.675.246	7.616.971.029.620	6.752.233.240.104	6.113.941.603.354	6.623.414.189.145	6.718.508.462.422	0,34794	0,3894	0,235647789	0,291756745	0,285989321
2.459.812.402.375	1.724.797.535.246	2.177.783.404.033	3.017.085.551.871	3.862.424.155.689	13.788.227.459.960	13.753.624.738.885	15.308.923.447.779	15.586.178.093.961	15.131.488.996.266	0,1784	0,12541	0,142255816	0,193574431	0,255257375
397.699.225.488	323.797.082.016	446.749.184.612	370.376.407.242	459.530.105.155	1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.760.551.462.449	1.781.355.644.223	1.954.231.417.989	0,23313	0,18745	0,253755255	0,207918283	0,235146207
2.423.269.696	2.184.941.986	2.174.343.050	2.258.974.450	2.503.645.371	11.164.935.100.000	11.481.521.265.000	11.748.147.834.000	12.251.800.500.000	13.206.898.387.000	0,00022	0,00019	0,00018508	0,000184379	0,000189571
2.253.944.326.651	2.396.086.017.034	2.490.256.211.002	2.720.261.372.934	3.291.391.181.655	12.184.611.579.312	12.200.175.979.870	12.292.090.330.026	13.110.459.383.600	12.947.435.320.238	0,18498	0,1964	0,202590133	0,207487876	0,254211827
1.872.934.497.082	1.219.793.949.348	1.318.001.428.423	1.950.931.780.269	2.327.212.740.306	7.275.234.517.578	7.622.918.065.733	7.994.282.432.092	8.155.939.004.812	8.388.738.314.302	0,25744	0,16002	0,164868009	0,239203822	0,277421068
1.403.758.000.000	1.110.650.000.000	1.199.074.000.000	1.384.828.000.000	1.704.996.000.000	6.107.364.000.000	5.932.483.000.000	6.409.548.000.000	6.735.895.000.000	7.220.711.000.000	0,22985	0,18722	0,187076218	0,205589309	0,236125778
382.098.118.077	231.624.097.738	203.197.973.528	330.487.533.012	360.929.836.864	2.325.578.782.725	2.473.039.414.917	2.440.573.927.925	2.583.234.248.023	3.245.188.408.916	0,1643	0,09366	0,083258274	0,127935565	0,111219994
7.202.001.193	3.977.211.311	5.713.272.952	5.987.432.707	6.200.438.405	26.095.153.343.000	26.458.805.377.000	28.866.081.129.000	30.602.179.916.000	32.710.786.983	0,00028	0,00015	0,000197923	0,000195654	0,189553324
399.418.917.052	400.749.812.577	413.584.008.445	509.518.139.997	533.305.976.033	2.795.788.452.762	2.971.061.771.714	3.161.105.356.526	3.387.321.004.206	3.440.333.041.238	0,14286	0,13488	0,13083525	0,150419207	0,155015799
10.130.203.636	12.688.128.000	23.946.969.756	3.014.878.750	4.130.112.612	352.565.515.823	352.590.228.523	353.731.723.320	352.269.524.066	352.934.080.004	0,02873	0,03599	0,067698112	0,008558443	0,011702221
569.374.430.798	386.541.149.828	567.052.209.003	566.402.723.465	496.497.903.464	3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	3.303.511.723.151	3.423.278.470.836	3.534.588.823.995	0,1772	0,12072	0,171651338	0,165456222	0,140468362
5.941.625.762	5.029.984.099	5.567.912.577	5.719.396.239	6.658.782.663	24.441.657.276.000	24.922.534.224.000	26.049.716.678.000	28.433.574.878.000	31.168.375.086.000	0,00024	0,0002	0,000213742	0,000201149	0,000213639
57.050.500.000	128.943.932.680	71.126.409.759	39.804.064.636	221.525.651.655	2.336.951.970.804	3.941.663.945.087	4.055.436.445.514	4.269.806.195.058	4.135.250.142.217	0,02441	0,03271	0,017538534	0,009322218	0,053570073

Lampiran 4 : Data Perumbuhan Perusahaan

LAMPIRAN 4 DATA PERTUMBUHUAN PERUSAHAAN REALESTATE DAN PROERTI 2019-2023

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Penjualan Tahun Ini	Penj. Tahun Sebelumny	Δ Sales	Sales Growh
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	2019	131.094.399.577	200.658.519.501	-69.564.119.924	-0,346679125
			2020	73.155.228.143	131.094.399.577	-57.939.171.434	-0,441965268
			2021	60.409.520.263	73.155.228.143	-12.745.707.880	-0,174228257
			2022	93.742.996.267	60.409.520.263	33.333.476.004	0,551791768
			2023	33.102.527.393	93.742.996.267	-60.640.468.874	-0,646879994
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2019	7.084.864.038.574	4.787.176.043.749	2.297.687.994.825	0,479967307
			2020	6.160.589.088.059	7.084.864.038.574	-924.274.950.515	-0,130457684
			2021	7.654.802.250.986	6.160.589.088.059	1.494.213.162.927	0,242543877
			2022	10.235.479.955.727	7.654.802.250.986	2.580.677.704.741	0,337131858
			2023	11.539.141.250.155	10.235.479.955.727	1.303.661.294.428	0,127366894
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	2019	7.608.237.000.000	7.670.405.000.000	-62.168.000.000	-0,008104918
			2020	8.070.737.000.000	7.608.237.000.000	462.500.000.000	0,060789379
			2021	9.729.651.000.000	8.070.737.000.000	1.658.914.000.000	0,20554678
			2022	9.126.799.000.000	9.729.651.000.000	-602.852.000.000	-0,06196029
			2023	9.245.032.000.000	9.126.799.000.000	118.233.000.000	0,012954487
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2019	2.650.255.153.377	1.036.229.521.794	1.614.025.631.583	1,55759472
			2020	2.629.300.300.189	2.650.255.153.377	-20.954.853.188	-0,00790673
			2021	1.440.736.819.516	2.629.300.300.189	-1.188.563.480.673	-0,452045543
			2022	1.932.425.763.139	1.440.736.819.516	491.688.943.623	0,341276031
			2023	1.921.421.675.246	1.932.425.763.139	-11.004.087.893	-0,005694443
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2019	2.459.812.402.375	2.225.704.530.841	234.107.871.534	0,105183715
			2020	1.724.797.535.246	2.459.812.402.375	-735.014.867.129	-0,298809318
			2021	2.177.783.404.033	1.724.797.535.246	452.985.868.787	0,262631329
			2022	3.017.085.551.871	2.177.783.404.033	839.302.147.838	0,385392848
			2023	3.862.424.155.689	3.017.085.551.871	845.338.603.818	0,280183836
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	2019	397.699.225.488	435.573.970.378	-37.874.744.890	-0,086953646
			2020	323.797.082.016	397.699.225.488	-73.902.143.472	-0,185824208
			2021	446.749.184.612	323.797.082.016	122.952.102.596	0,379719613
			2022	370.376.407.242	446.749.184.612	-76.372.777.370	-0,170952248
			2023	459.530.105.155	370.376.407.242	89.153.697.913	0,240711061
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	2019	2.423.269.696	2.330.550.693	92.719.003	0,039784161
			2020	2.184.941.986	2.423.269.696	-238.327.710	-0,098349643
			2021	2.174.343.050	2.184.941.986	-10.598.936	-0,0048509
			2022	2.258.974.450	2.174.343.050	84.631.400	0,038922745
			2023	2.503.645.371	2.258.974.450	244.670.921	0,108310619
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tb	2019	2.253.944.326.651	2.711.870.471.438	-457.926.144.787	-0,168859888
			2020	2.396.086.017.034	2.253.944.326.651	142.141.690.383	0,063063532
			2021	2.490.256.211.002	2.396.086.017.034	94.170.193.968	0,039301675
			2022	2.720.261.372.934	2.490.256.211.002	230.005.161.932	0,092362047
			2023	3.291.391.181.655	2.720.261.372.934	571.129.808.721	0,209954019
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	2019	1.872.934.497.082	2.217.086.119.506	-344.151.622.424	-0,155226998
			2020	1.219.793.949.348	1.872.934.497.082	-653.140.547.734	-0,348725782
			2021	1.318.001.428.423	1.219.793.949.348	98.207.479.075	0,080511532
			2022	1.950.931.780.269	1.318.001.428.423	632.930.351.846	0,480219777
			2023	2.327.212.740.306	1.950.931.780.269	376.280.960.037	0,192872433
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	2019	1.403.758.000.000	1.378.862.000.000	24.896.000.000	0,018055469
			2020	1.110.650.000.000	1.403.758.000.000	-293.108.000.000	-0,208802372
			2021	1.199.074.000.000	1.110.650.000.000	88.424.000.000	0,07961464
			2022	1.384.828.000.000	1.199.074.000.000	185.754.000.000	0,154914542
			2023	1.704.996.000.000	1.384.828.000.000	320.168.000.000	0,231196943
11	POLI	Pollux Investasi Internasional T	2019	382.098.118.077	408.608.024.988	-26.509.906.911	-0,064878576
			2020	231.624.097.738	382.098.118.077	-150.474.020.339	-0,393809897
			2021	203.197.973.528	231.624.097.738	-28.426.124.210	-0,122725245
			2022	330.487.533.012	203.197.973.528	127.289.559.484	0,626431245
			2023	360.929.836.864	330.487.533.012	30.442.303.852	0,09211332
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2019	7.202.001.193	7.080.668.385	121.332.808	0,017135785
			2020	3.977.211.311	7.202.001.193	-3.224.789.882	-0,447763031
			2021	5.713.272.952	3.977.211.311	1.736.061.641	0,436502239
			2022	5.987.432.707	5.713.272.952	274.159.755	0,047986462
			2023	6.200.438.405	5.987.432.707	213.005.698	0,035575464
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	2019	399.418.917.052	400.870.293.046	-1.451.375.994	-0,003620563
			2020	400.749.812.577	399.418.917.052	1.330.895.525	0,003332079
			2021	413.584.008.445	400.749.812.577	12.834.195.868	0,032025457
			2022	509.518.139.997	413.584.008.445	95.934.131.552	0,231958029
			2023	533.305.976.033	509.518.139.997	23.787.836.036	0,046686927
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	2019	10.130.203.636	7.865.363.636	2.264.840.000	0,287951086
			2020	12.688.128.000	10.130.203.636	2.557.924.364	0,252504733
			2021	23.946.969.756	12.688.128.000	11.258.841.756	0,887352473
			2022	3.014.878.750	23.946.969.756	-20.932.091.006	-0,874101868
			2023	4.130.112.612	3.014.878.750	1.115.233.862	0,369910021
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2019	569.374.430.798	539.302.125.082	30.072.305.716	0,055761519
			2020	386.541.149.828	569.374.430.798	-182.833.280.970	-0,32111256
			2021	567.052.209.003	386.541.149.828	180.511.059.175	0,466990537
			2022	566.402.723.465	567.052.209.003	-649.485.538	-0,001145372
			2023	496.497.903.464	566.402.723.465	-69.904.820.001	-0,123418933
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	2019	5.941.625.762	5.661.360.114	280.265.648	0,049505003
			2020	5.029.984.099	5.941.625.762	-911.641.663	-0,153433033
			2021	5.567.912.577	5.029.984.099	537.928.478	0,106944369
			2022	5.719.396.239	5.567.912.577	151.483.662	0,027206545
			2023	6.658.782.663	5.719.396.239	939.386.424	0,164245732
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	2019	438.561.853.293	332.645.100.146	105.916.753.147	0,318407676
			2020	128.943.932.680	438.561.853.293	-309.617.920.613	-0,705984614
			2021	71.126.409.759	128.943.932.680	-57.817.522.921	-0,448392737
			2022	39.804.064.636	71.126.409.759	-31.322.345.123	-0,440375737
			2023	221.525.651.655	39.804.064.636	181.721.587.019	4,565402772

Lampiran 5 : Data Opini Audit

LAMPIRAN 5 DATA OPINI AUDIT PERUSAHAAN

No	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	OPINI AUDIT
1	BCIP	2019	Bumi Citra Permai Tbk	1
		2020		1
		2021		1
		2022		0
		2023		1
2	BSDE	2019	Bumi Serpong Damai Tbk	1
		2020		0
		2021		0
		2022		0
		2023		1
3	CTRA	2019	Ciputra Development Tbk	1
		2020		0
		2021		0
		2022		1
		2023		1
4	DMAS	2019	Puradelta Lestari Tbk	1
		2020		1
		2021		1
		2022		0
		2023		1
5	DUTI	2019	Duta Pertiwi Tbk	1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
		2023		1
6	GPRA	2019	Perdana Gapuraprima Tbk	1
		2020		0
		2021		1
		2022		1
		2023		1
7	JRPT	2019	Jaya Real Property Tbk	0
		2020		1
		2021		1
		2022		1
		2023		1
8	KIJA	2019	Kawasan Industri Jababeka Tbk	1
		2020		1
		2021		0
		2022		1
		2023		0
9	MKPI	2019	Metropolitan Kentjana Tbk	1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
		2023		1
10	MTLA	2019	Metropolitan Land Tbk	1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
		2023		1
11	POLI	2019	Pollux Investasi Internasional Tbk	1
		2020		1
		2021		0
		2022		1
		2023		0
12	PWON	2019	Pakuwon Jati Tbk	0
		2020		1
		2021		1
		2022		1
		2023		1
13	RDTX	2019	Roda Vivatex Tbk	0
		2020		0
		2021		1
		2022		1
		2023		1
14	REAL	2019	Repower Asia Indonesia Tbk	0
		2020		1
		2021		1
		2022		0
		2023		1
15	SMDM	2019	Suryamas Dutamakmur Tbk	1
		2020		0
		2021		0
		2022		1
		2023		0
16	SMRA	2019	Summarecon Agung Tbk	1
		2020		0
		2021		0
		2022		1
		2023		1
17	URBN	2019	Urban Jakarta Propertindo Tbk	0
		2020		0
		2021		1
		2022		1
		2023		0

Lampiran 6 : Audit Delay

LAMPIRAN 6. AUDIT DELAY						
No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Tanggal Lap. Audit	Tanggal Tutup Buku LK	Audit Delay
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	2019	30-Apr-20	31-Dec-19	121
			2020	24-May-21	31-Dec-20	144
			2021	25-Apr-22	31-Dec-21	115
			2022	31-Mar-23	31-Dec-22	90
			2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2019	12-Mar-20	31-Dec-19	72
			2020	15-Mar-21	31-Dec-20	74
			2021	02-Mar-22	31-Dec-21	61
			2022	08-Mar-23	31-Dec-22	67
			2023	12-Mar-24	31-Dec-23	72
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	2019	08-Apr-20	31-Dec-19	99
			2020	13-Apr-21	31-Dec-20	103
			2021	14-Apr-22	31-Dec-21	104
			2022	30-Mar-23	31-Dec-22	89
			2023	30-Mar-24	31-Dec-23	90
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2019	12-Feb-20	31-Dec-19	43
			2020	10-Feb-21	31-Dec-20	41
			2021	24-Feb-22	31-Dec-21	55
			2022	27-Feb-23	31-Dec-22	58
			2023	04-Mar-24	31-Dec-23	64
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2019	18-Mar-20	31-Dec-19	78
			2020	15-Mar-21	31-Dec-20	74
			2021	24-Feb-22	31-Dec-21	55
			2022	08-Mar-23	31-Dec-22	67
			2023	12-Mar-24	31-Dec-23	72
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	2019	27-Apr-20	31-Dec-19	118
			2020	27-May-21	31-Dec-20	147
			2021	22-Apr-22	31-Dec-21	112
			2022	28-Mar-23	31-Dec-22	87
			2023	26-Mar-24	31-Dec-23	86
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk	2019	20-Mar-20	31-Dec-19	80
			2020	26-Mar-21	31-Dec-20	85
			2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
			2022	29-Mar-23	31-Dec-22	88
			2023	26-Feb-24	31-Dec-23	57
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2019	15-Apr-20	31-Dec-19	106
			2020	29-Mar-21	31-Dec-20	88
			2021	26-Apr-22	31-Dec-21	116
			2022	17-Mar-23	31-Dec-22	76
			2023	15-Mar-24	31-Dec-23	75
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	2019	28-Feb-20	31-Dec-19	59
			2020	18-Mar-21	31-Dec-20	77
			2021	05-Apr-22	31-Dec-21	95
			2022	27-Mar-23	31-Dec-22	86
			2023	27-Mar-24	31-Dec-23	87
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	2019	08-Apr-20	31-Dec-19	99
			2020	06-Apr-21	31-Dec-20	96
			2021	31-Mar-22	31-Dec-21	90
			2022	27-Mar-23	31-Dec-22	86
			2023	25-Mar-24	31-Dec-23	85
11	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	2019	28-May-20	31-Dec-19	149
			2020	26-Aug-21	31-Dec-20	238
			2021	22-Jun-22	31-Dec-21	173
			2022	30-Mar-23	31-Dec-22	89
			2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2019	09-May-20	31-Dec-19	130
			2020	08-Apr-21	31-Dec-20	98
			2021	30-Mar-22	31-Dec-21	89
			2022	27-Mar-23	31-Dec-22	86
			2023	25-Mar-24	31-Dec-23	85
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	2019	23-Mar-20	31-Dec-19	83
			2020	28-Apr-21	31-Dec-20	118
			2021	21-Apr-22	31-Dec-21	111
			2022	27-Mar-23	31-Dec-22	86
			2023	25-Mar-24	31-Dec-23	85
14	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	2019	30-Apr-20	31-Dec-19	121
			2020	29-Mar-21	31-Dec-20	88
			2021	20-Apr-22	31-Dec-21	110
			2022	20-Mar-23	31-Dec-22	79
			2023	29-Apr-24	31-Dec-23	120
15	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2019	06-Mar-20	31-Dec-19	66
			2020	08-Mar-21	31-Dec-20	67
			2021	22-Jun-22	31-Dec-21	173
			2022	24-Mar-23	31-Dec-22	83
			2023	28-Mar-24	31-Dec-23	88
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	2019	26-Mar-20	31-Dec-19	86
			2020	31-Mar-21	31-Dec-20	90
			2021	24-Mar-22	31-Dec-21	83
			2022	20-Mar-23	31-Dec-22	79
			2023	15-Mar-24	31-Dec-23	75
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	2019	05-Mar-20	31-Dec-19	65
			2020	30-Mar-21	31-Dec-20	89
			2021	22-Apr-22	31-Dec-21	112
			2022	14-Jul-23	31-Dec-22	195
			2023	12-Jun-24	31-Dec-23	164

Lampiran 7 : Data Sampel

LAMPIRAN 7DATA SAMPEL				
FINANCIAL DISTRESS	OPINI AUDIT	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (X3)	AUDIT DELAY (X4)	AUDITOR SWITCHING (Y)
1.46	1	0.35	121	0
1.27	1	0.44	144	1
1.71	1	0.17	115	1
1.65	0	0.55	90	1
1.65	1	0.65	88	0
2.18	1	0.48	72	1
1.90	0	0.13	74	1
1.90	0	0.24	61	1
1.76	0	0.34	67	0
2.12	1	0.13	72	0
1.26	1	0.01	99	0
1.10	0	0.06	103	1
1.95	0	0.21	104	1
1.37	1	0.06	89	0
1.42	1	0.01	90	1
5.11	1	1.56	43	1
4.29	1	0.01	41	0
5.35	1	0.45	55	0
5.38	0	0.34	58	1
5.89	1	0.01	64	0
3.65	1	0.11	78	1
3.17	1	0.30	74	0
2.95	1	0.26	55	1
2.89	1	0.39	67	0
3.61	1	0.28	72	0
3.39	1	0.09	118	0
2.90	0	0.19	147	1
2.40	1	0.38	112	0
2.62	1	0.17	87	0
3.27	1	0.24	86	0
1.49	0	0.04	80	0
1.62	1	0.10	85	1
1.59	1	0.00	90	0
1.67	1	0.04	88	0
1.67	1	0.11	57	0
1.82	1	0.17	106	0
1.82	1	0.06	88	1
1.78	0	0.04	116	0
1.66	1	0.09	76	0
1.89	0	0.21	75	1
3.49	1	0.16	59	0
2.98	1	0.35	77	1
4.52	1	0.08	95	0
2.54	1	0.48	86	1
2.73	1	0.19	87	0
2.75	1	0.02	99	0
2.98	1	0.21	96	1
1.47	1	0.08	90	0
2.23	1	0.15	86	0
1.44	1	0.23	85	0
1.58	1	0.06	149	1
2.65	1	0.39	238	0
1.35	0	0.12	173	0
1.36	1	0.63	89	1
1.34	0	0.09	88	0
1.37	0	0.02	130	1
1.46	1	0.45	98	0
2.95	1	0.44	89	1
7.31	1	0.05	86	0
8.70	1	0.04	85	1
8.35	0	0.00	83	0
6.04	0	0.00	118	1
4.82	1	0.03	111	0
1.21	1	0.23	86	0
0.67	1	0.05	85	0
1.54	0	0.29	121	0
3.22	1	0.25	88	1
2.32	1	0.89	110	0
3.81	0	0.87	79	0
3.93	1	0.37	120	0
3.71	1	0.06	66	1
4.51	0	0.32	67	0
4.54	0	0.47	173	1
0.50	1	0.00	83	0
0.40	0	0.12	88	1
0.52	1	0.05	86	1
0.51	0	0.15	90	0
0.41	0	0.11	83	0
1.25	1	0.03	79	1
1.02	1	0.16	75	1
0.86	0	0.32	65	1
0.69	0	0.71	89	1
0.79	1	0.45	112	1
1.72	1	0.44	195	1
1.98	0	0.67	164	0

Lampiran 8 :Hasil Data SPSS 22

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress	85	1.54	8.70	3.9986	1.37371
Opini Audit	85	0	1	.69	.464
Pertumbuhan Perusahaan	85	.05	.89	.4825	.25378
Audit Delay	85	55	238	110.05	34.768
Auditor Switching	85	0	1	.53	.502
Valid N (listwise)	85				

2. Regresi Logistik

Block 0: Beginning Block

Iteration Historya,b,c

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	117.541	.118
	2	117.541	.118

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 117.541

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Log Likelihood Block 1

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	98.837	1.122	-.447	-.366	-1.689	.014
	2	98.228	1.284	-.540	-.455	-1.997	.018
	3	98.223	1.300	-.549	-.466	-2.029	.018
	4	98.223	1.301	-.549	-.466	-2.030	.018

Sumber: Data diolah SPSS 22

a. Methode: Enter
b. Constans is included in the model
c. Initial -2 Log Likelihood: 117.541
d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.
e. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001

Uji Simultan (Likelihood)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	19.318	4	.001
	Block	19.318	4	.001
	Model	19.318	4	.001

Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.919	7	.142

Hasil Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	-.098	.183	.283	1	.595	.907
	X2	-.449	.527	.726	1	.394	.638
	X3	-1.918	.970	3.915	1	.048	.147
	X4	.019	.008	5.498	1	.019	1.019
	Constant	-.267	1.330	.040	1	.841	.766

a. Variabels entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama	: Nunung Sagita Hamzah
TTL	: Pati, 15 Maret 2003
NIM	: 2105046077
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ds. Kletek Kec Pucakwangi, Kab. Pati
E-Mail	: nunungsagita15@gmail.com
No.HP	:088215403832

II. PENDIDIKAN

SDN 01 Desa Kletek	(2009-2015)
Mts Matholiul Huda Sokopuluhan	(2015-2018)
MA Matholiul Huda Sokopuluhan	(2018-2021)
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	(2021-Selesai)

III. ORGANISASI

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)	(2022-2023)

IV. PRESTASI

- Peraih Mendali Perunggu Bidang Pendidikan Agama Islam tingkat Mahasiswa
- Peraih Medali Emas Bidang Fiqih tingkat Mahasiswa
- Peraih Medali Perak Bidang Akidah Akhlak tingkat Mahasiswa
- Peraih Mendali Perunggu Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Mahasiswa
- Peraih Medali Perak Bidang Al-Qur'an dan Hadist tingkat Mahasiswa
- Finalis 6 besar lomba Poster (ACCES) Tingkat Nasional yang diselenggarkan oleh HMPS Akuntansi Syariah UIN SALATIGA, 16 September 2024
- Juara 2 lomba poster yang diselenggarakan oleh HMPS BKPI UIN Salatiga 10 Juni - 10 Oktober 2024
- Juara 1 lomba essay nasional yang diselenggarakan oleh

KOPMA FATAWA UIN Salatiga, 11 November 2024

- Juara 1 lomba business plan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh IAIN Kediri, 7 Desember 2024
- Paper terfavorit pada kompetisi Nasional Essay Olympiad (NEO) tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Indonesian Youth Inventors Forum (IYIF) pada 1 Februari – 5 Maret 2025
- Juara 1 lomba KTI yang diselenggarakan oleh KSEI UMRI 17 Februari – 15 Maret 2025
- Juara 2 Essay yang diselenggarakan oleh DEMA UIN Banten pada bulan Juni 2025.